

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 MARET 2015 / MARCH 31, 2015

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN
31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT MARCH 31, 2015 AND
DECEMBER 31, 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
ASET				
ASSETS				
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	120,982	4	65,086	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5			Trade receivables
- Pihak ketiga	1,383,916		855,768	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	152,425	25	153,877	Related parties -
Piutang lainnya				Other receivables
- Pihak ketiga	43,726		80,286	Third parties -
- Pihak berelasi	7,358	25	8,006	Related party -
Aset keuangan jangka pendek lainnya	737,615	25	-	Other short term financial assets
Persediaan	17,152,664	6	17,431,586	Inventories
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	239		2,448	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	577,077		676,086	Other taxes -
Uang muka pembelian tembakau	1,270,738	27b	1,328,672	Advances for purchase of tobacco
Biaya dibayar dimuka	246,080	7	171,411	Prepayments
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	4,288	10	4,288	Non-current assets held for sale
Jumlah asset lancar	<u>21,697,108</u>		<u>20,777,514</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Investasi pada entitas asosiasi	52,639	8	48,347	Investment in associate
Properti investasi	431,582	9	435,991	Investment properties
Aset tetap	6,001,762	10	5,919,600	Fixed assets
Tanah untuk pengembangan	114,900		114,900	Land for development
Aset pajak tangguhan	212,653	15e	219,407	Deferred tax assets
<i>Goodwill</i>	60,423	11,26	60,423	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	944,722	15d	804,448	Other non-current assets
Jumlah asset tidak lancar	<u>7,818,681</u>		<u>7,603,116</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u><u>29,515,789</u></u>		<u><u>28,380,630</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN
31 DESEMBER 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT MARCH 31, 2015 AND
DECEMBER 31, 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
LIABILITAS				
Liabilitas jangka pendek				
Pinjaman				LIABILITIES
- Pihak ketiga	113,511	12	90,658	Current liabilities
- Pihak berelasi	-	25	2,744,820	Borrowings Third party - Related party -
Utang usaha dan lainnya		13		Trade and other payables Third parties - Related parties -
- Pihak ketiga	1,814,307		1,819,182	Taxes payable Corporate income tax - Other taxes -
- Pihak-pihak berelasi	905,011	25	942,290	Excise tax payable Accruals
Utang pajak		15b		Employee benefit liabilities - current
- Pajak penghasilan badan	517,782		382,594	Deferred revenue - current
- Pajak lain-lain	1,019,666		723,887	Other short-term financial liability
Utang cukai	6,707,168	16	6,164,841	Finance lease liabilities - current
Akrual	150,949	14	120,209	
Liabilitas imbalan kerja				
- jangka pendek	432,737	23	507,145	
Pendapatan tangguhan				
- jangka pendek	77,661	27a	79,645	
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya		-	5,329	
Liabilitas sewa pembiayaan				
- jangka pendek	18,536	17	19,630	
Jumlah liabilitas jangka pendek	11,757,328		13,600,230	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				
Liabilitas imbalan kerja	1,250,209	23	1,172,616	
Liabilitas pajak tangguhan	1,537	15e	730	
Liabilitas sewa pembiayaan	29,995	17	33,455	
Pendapatan tangguhan	64,733	27a	75,485	
Jumlah liabilitas jangka panjang	1,346,474		1,282,286	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	13,103,802		14,882,516	Total liabilities
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal saham				EQUITY
Modal dasar - 6.300.000.000				Equity attributable to the owners of the parent
saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham				Share capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.383.000.000				Authorised capital - 6,300,000,000 ordinary shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share
saham biasa	438,300	18	438,300	Issued and fully paid - 4,383,000,000 ordinary shares
Tambahan modal disetor	114,052	19	99,396	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	646,093		646,270	Cumulative translation adjustments
Ekuitas lainnya	(29,721)		(29,721)	Other reserves
Saldo laba				
- Dicadangkan	90,000		90,000	Retained earnings Appropriated -
- Belum dicadangkan	15,153,263		12,253,869	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	16,411,987		13,498,114	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	29,515,789		28,380,630	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	2015	Catatan/ Notes	2014	
Penjualan bersih	21,561,856	20,25	18,312,804	Net revenues
Beban pokok penjualan	<u>(16,092,944)</u>	20 21,25	<u>(13,428,070)</u>	Cost of goods sold
Laba kotor	5,468,912		4,884,734	Gross profit
Beban penjualan	<u>(1,185,143)</u>	21,25	<u>(968,155)</u>	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(366,637)	21,25	(318,486)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan lain-lain	13,861		92,524	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	(41,659)		(10,775)	<i>Other expenses</i>
Penghasilan keuangan	1,897	25	7,519	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(21,546)	22,25	(11,726)	<i>Finance costs</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	<u>4,292</u>	8	<u>349</u>	<i>Share of net results of associate</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	3,873,977		3,675,984	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(974,583)</u>	15c	<u>(920,440)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba periode berjalan	<u>2,899,394</u>		<u>2,755,544</u>	Profit for the period
Rugi komprehensif lain				<i>Other comprehensive losses</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that may be subsequently reclassified to profit or loss</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(177)</u>		<u>(420)</u>	<i>Cumulative translation adjustments</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>2,899,217</u>		<u>2,755,124</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN LABA RUGI
 DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 INTERIM KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE TIGA BULAN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 MARET 2015 DAN 2014**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali laba per saham dasar)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE THREE-MONTH
 PERIODS ENDED
 MARCH 31, 2015 AND 2014**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 except basic earnings per share)

	2015	Catatan/ Notes	2014	
Laba yang diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	2,899,394		2,755,544	Profit attributable to: <i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	-		-	<i>Non-controlling interest</i>
	<u>2,899,394</u>		<u>2,755,544</u>	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to: <i>Owners of the parent</i>
Pemilik entitas induk	2,899,217		2,755,124	<i>Non-controlling interest</i>
Kepentingan nonpengendali	-		-	
	<u>2,899,217</u>		<u>2,755,124</u>	
Laba per saham dasar (Rupiah penuh) dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sebesar 4.383.000.000 saham	<u>662</u>		<u>629</u>	Basic earnings per share (full Rupiah) calculated based on outstanding weighted average number of shares of 4,383,000,000 shares

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part
of these interim consolidated financial statements.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent								Balance as at January 1, 2014
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba belum dicadangkan/ Retained earnings - unappropriated	Saldo laba dicadangkan/ Retained earnings - appropriated	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments	Ekuitas lainnya/ Other reserves	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2014		438,300	120,622	12,889,625	90,000	646,209	(29,721)	14,155,035
Laba periode berjalan		-	-	2,755,544	-	-	-	2,755,544
Rugi komprehensif lain		-	-	-	-	(420)	-	(420)
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	2,755,544	-	(420)	-	2,755,124
Pembayaran berbasis saham	19	-	17,223	-	-	-	-	17,223
Saldo 31 Maret 2014		<u>438,300</u>	<u>137,845</u>	<u>15,645,169</u>	<u>90,000</u>	<u>645,789</u>	<u>(29,721)</u>	<u>16,927,382</u>
Saldo 1 Januari 2015		438,300	99,396	12,253,869	90,000	646,270	(29,721)	13,498,114
Laba periode berjalan		-	-	2,899,394	-	-	-	2,899,394
Rugi komprehensif lain		-	-	-	-	(177)	-	(177)
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	2,899,394	-	(177)	-	2,899,217
Pembayaran berbasis saham	19	-	14,656	-	-	-	-	14,656
Saldo 31 Maret 2015		<u>438,300</u>	<u>114,052</u>	<u>15,153,263</u>	<u>90,000</u>	<u>646,093</u>	<u>(29,721)</u>	<u>16,411,987</u>

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan		22,766,682	19,834,045	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(7,527,713)	(5,679,290)	Cash payments to suppliers and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan		(1,048,352)	(1,096,664)	Corporate income tax paid
Pembayaran cukai		(10,411,742)	(8,984,911)	Excise tax paid
Biaya keuangan		(21,545)	(11,726)	Finance costs
Penghasilan keuangan		1,897	7,519	Finance income
Kegiatan usaha lainnya		7,562	(84,440)	Other operating activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		3,766,789	3,984,533	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penerimaan piutang lainnya dari pihak berelasi - bersih	647	25	150,000	Receipt of other receivable from related party - net
Penerimaan dari penjualan aset tetap	538	10	90	Proceeds from sale of fixed assets
Pembayaran untuk:				Payments for:
- Pembelian aset tetap dan tanah untuk pengembangan	(231,111)		(351,356)	Purchases of fixed assets - and land for development
- Pembangunan properti investasi	(118)	9	(57,441)	Construction of - investment properties
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(230,044)	(258,707)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penambahan aset keuangan jangka pendek lainnya	(737,615)	25	(327,151)	Addition of other short-term financial asset
Pembayaran liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	(5,329)	25	(43,681)	Repayments of other short-term financial liability
Pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi	(2,756,018)		(2,442,000)	Repayment of loan to related party
Pembayaran kembali sewa pembiayaan	(4,740)		(5,189)	Repayments of finance leases
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(3,503,702)	(2,818,021)	Net cash used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah)**

	2015	Catatan/ Notes	2014	
Kenaikan bersih kas dan setara kas	33,043		907,805	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal periode	<u>(25,572)</u>		<u>657,276</u>	<i>Cash and cash equivalents at beginning of the period</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>7,471</u>		<u>1,565,081</u>	<i>Cash and cash equivalents at end of the period</i>
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents comprise of the following:</i>
Kas dan setara kas	120,982	4	1,565,081	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan	<u>(113,511)</u>	12	<u>-</u>	<i>Bank overdrafts</i>
	<u>7,471</u>		<u>1,565,081</u>	

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part
of these interim consolidated financial statements.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Oktober 1963 berdasarkan Akta Notaris Anwar Mahajudin, S.H., No. 69. Akta Pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/59/15 tanggal 30 April 1964 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 1964, Tambahan No. 357. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., yang dibuat di hadapan Notaris Pengganti Aulia Taufani, S.H., No. 107 tanggal 15 Desember 2009 dalam rangka menyesuaikan dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK). Perubahan Anggaran Dasar ini sudah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-04365.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 26 Januari 2010.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi manufaktur dan perdagangan rokok serta investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain. Kegiatan produksi rokok secara komersial telah dimulai pada tahun 1913 di Surabaya sebagai industri rumah tangga. Pada tahun 1930, industri rumah tangga ini diresmikan dengan dibentuknya NVBM Handel Maatschapij Sampoerna.

Perusahaan berkedudukan di Surabaya, dengan kantor pusat berlokasi di Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya, serta memiliki pabrik yang berlokasi di Surabaya, Pasuruan, Malang, Karawang, dan Probolinggo.

Pada tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") memiliki kurang lebih 29.800 orang karyawan tetap (31 Desember 2014: 29.700 orang karyawan tetap).

Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum saham sebanyak 27.000.000 lembar dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp12.600 (Rupiah penuh) per saham.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. (the "Company") was established in Indonesia on October 19, 1963 based on Notarial Deed No. 69 of Anwar Mahajudin, S.H. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decision Letter No. J.A.5/59/15 dated April 30, 1964, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 1964, Supplement No. 357. The Articles of Association of the Company have been amended several times, lastly by Notarial Deed No. 107 of Sutjipto, S.H., which was made before the Substitute Notary Aulia Taufani, S.H., dated December 15, 2009 in order to comply with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency regulations (BAPEPAM-LK) (currently Indonesian Financial Services Authority or OJK). These amendments to the Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decision Letter No. AHU-04365.AH.01.02. Year 2010 dated January 26, 2010.

The scope of activities of the Company comprises manufacturing and trading of cigarettes and investing in other companies. The Company started its commercial operations in 1913 in Surabaya, as a home industry. In 1930, this home industry was officially organised under the name of NVBM Handel Maatschapij Sampoerna.

The Company is domiciled in Surabaya, with its head office located in Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya, and its plants are located in Surabaya, Pasuruan, Malang, Karawang, and Probolinggo.

As of March 31, 2015, the Company and subsidiaries (together the "Group") had approximately 29,800 permanent employees (December 31, 2014: 29,700 permanent employees).

In 1990, the Company made a public offering of its 27,000,000 shares with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange at the offering price of Rp12,600 (full Rupiah) per share.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Sejak saat itu, Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Since then, the Company has conducted the following capital transactions:

**Jumlah saham
yang beredar
setelah transaksi/
Total outstanding
shares after the
transactions**

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	
1994	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang dua saham lama menerima tiga saham baru/ <i>Issue of bonus shares, whereby each shareholder holding two shares is entitled to receive three new shares</i>	450,000,000
1996	Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Change in par value per share from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share</i>	900,000,000
1999	Penerbitan 28.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Issue of 28,000,000 new shares with par value of Rp500 (full Rupiah) per share</i>	928,000,000
2001	Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Change in par value per share from Rp500 (full Rupiah) per share to Rp100 (full Rupiah) per share</i>	4,640,000,000
	Perolehan kembali 140.000.000 saham/ <i>Repurchase of 140,000,000 shares</i>	4,500,000,000
2002	Perolehan kembali 108.130.500 saham/ <i>Repurchase of 108,130,500 shares</i>	4,391,869,500
2004	Perolehan kembali 8.869.500 saham/ <i>Repurchase of 8,869,500 shares</i>	4,383,000,000

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, susunan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Company's Commissioners, Directors, and Audit Committee are as follows:

Komisaris:

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

John Gledhill
Charles Herve Bendotti
Niken Kristiawan Rachmad
Phang Cheow Hock
Goh Kok Ho

Raden Bagus Permana Agung Dradjattun

Commissioners:

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioners

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Direksi:

Presiden Direktur
Direktur

Paul Norman Janelle
Michael Sandritter
Andre Dahan
Wayan Mertasana Tantra *)
Yos Adiguna Ginting
Peter Alfred Kurt Haase
Nikolaos Papathanasiou

Directors:
President Director
Directors

Komite Audit:

Ketua
Anggota

Phang Cheow Hock
Goh Kok Ho
Hanafi Usman

Audit Committee:
Chairman
Members

*) Menjalankan fungsi sebagai Direktur Independen efektif pada
tanggal 9 Mei 2014.

*) Acts as Independent Director, effective on May 9, 2014.

Laporan keuangan interim konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anak. Entitas anak yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The interim consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries. The significant subsidiaries of the Company as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are listed below:

Nama perusahaan/ Company name	Kegiatan usaha/ Business activity	Domisili/ Domicile	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total assets***	
				Directly owned	Group owned	2015	2014
PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas	Distribusi rokok/ <i>Cigarette distribution</i>	Indonesia	1989	99.90	100.0	78,981	78,893
PT Sampoerna Printpack	Percetakan dan industri produk kemasan/ <i>Printing and packaging</i>	Indonesia	1989	80.02	100.0	247,254	246,116
PT Handal Logistik Nusantara ^{*)}	Jasa ekspedisi dan pergudangan/ <i>Expedition and warehousing</i>	Indonesia	1989	99.98	100.0	31,743	31,382
PT Sampoerna Indonesia Sembilan ^{**)} (dahulu/ <i>formerly</i> PT Asia Tembakau)	Manufaktur dan perdagangan rokok/ <i>Cigarette manufacturing and trading</i>	Indonesia	2002	1.00	100.0	2,336,399	2,106,304
PT Union Sampoerna Dinamika	Investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain/ <i>Equity holdings</i>	Indonesia	2005	99.99	100.0	38,061	38,060
PT Taman Dayu	Pengembangan properti/ <i>Property development</i>	Indonesia	1990	99.73	100.0	407,866	400,155

*) Dalam proses likuidasi/*In liquidation process*.

**) Berubah nama efektif sejak 30 Januari 2015/ *The changed of legal entity name was effective from January 30, 2015*.

***) Hanya total aset induk sebelum eliminasi/ *Total assets parent only before elimination*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Nama perusahaan/ Company name	Kegiatan usaha/ Business activity	Domisili/ Domicile	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total assets***	
				Directly owned	Group owned	2015	2014
PT Golf Taman Dayu	Wisata dan jasa lapangan golf/Leisure and golf course services	Indonesia	1996	Nil	100.0	47,444	53,424
Sampoerna International Pte. Ltd.	Investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain/Equity holdings	Singapura/Singapore	1995	100.0	100.0	11,091	13,516
PT Harapan Maju Sentosa	Manufaktur dan perdagangan rokok/Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	1989	99.99	100.0	4,441	4,638
PT Persada Makmur Indonesia	Manufaktur dan perdagangan rokok/Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	2003	99.00	100.0	10,326	10,272

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Philip Morris Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah Philip Morris International, Inc.

The Company's immediate parent company is PT Philip Morris Indonesia and its ultimate parent company is Philip Morris International, Inc.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Laporan keuangan interim konsolidasian Grup disahkan oleh Direksi pada tanggal 24 April 2015.

The Group's interim consolidated financial statements were authorised by the Directors on April 24, 2015.

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM - LK) (currently Indonesian Financial Services Authority or OJK) on Presentation and Disclosure of Financial Statements of a Public Company.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas interim konsolidasian.

Laporan arus kas interim konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan.

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha. Asumsi ini digunakan berdasarkan pengetahuan manajemen atas fakta-fakta dan keadaan sekarang, asumsi-asumsi yang timbul atas pengetahuan tersebut dan ekspektasi saat ini atas kejadian dan tindakan di masa yang akan datang.

Seluruh angka dalam laporan keuangan interim konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali bila dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan interim konsolidasian diungkapkan di Catatan 26.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of interim
consolidated financial statements**

The interim consolidated financial statements are prepared on the historical cost basis of accounting, except for financial assets and liabilities (including derivative instruments) which are measured at fair value through profit or loss.

The interim consolidated financial statements are prepared using the accrual basis, except for the interim consolidated statements of cash flows.

The interim consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The interim consolidated financial statements have been prepared using the going concern assumption. This assumption is being used based on management's knowledge of current facts and circumstances, assumption based on that knowledge and current expectations of future events and actions.

All figures in the interim consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 26.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi yang efektif pada tanggal tersebut.

Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi baru/revisi berikut, yang relevan dengan operasi Grup dan menimbulkan efek ke laporan keuangan konsolidasi, terdiri dari:

PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"

Standar yang baru direvisi ini memperkenalkan metode baru untuk mengakui seluruh biaya jasa lalu sebagai beban dan mengganti biaya bunga dan imbal hasil aset program dengan bunga neto yang dihitung dengan cara mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari standar ini, saldo kerugian biaya jasa lalu yang belum diakui pada tanggal 1 Januari 2015 sejumlah Rp57,9 miliar diakui pada laporan laba rugi untuk periode yang berakhir 31 March 2015 karena tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of interim consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

On January 1, 2015, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (ISFAS) that are mandatory for application from that date.

Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new/revised standards and interpretations, which are relevant to the Group's operations and affect the consolidated financial statements, as follows:

SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits"

The revised standard introduces a new method to immediately recognise all past service costs and to replace interest cost and expected return on plan assets with a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability (asset).

In accordance with the transitional provision of the standard, the unrecognised past service costs as of January 1, 2015 amounting to Rp57.9 billion is recognised in the statement of income for the period ended March 31, 2015 because does not have a significant impact to the consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Lain-lain

Penerapan dari revisi standar yang efektif sejak 1 Januari 2015 yang relevan dengan operasi Group namun tidak menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan interim konsolidasian adalah:

- PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Standar-standar yang baru menggabungkan dan memperluas sejumlah persyaratan pengungkapan dan menambahkan beberapa pengungkapan baru yang telah ada.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Basis of preparation of interim financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (continued)

Others

The adoption of the following revised standard that are effective on January 1, 2015 which are relevant to the Group's operation, but did not result in a material effect of the interim consolidated financial statements are as follows:

- SFAS 65 "Consolidated Financial Statements"
- SFAS 68 "Fair Value Measurement"
- SFAS 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"
- SFAS 15 (Revised 2013) "Investment in Associates and Joint Ventures"
- SFAS 46 (Revised 2014) "Income Tax"
- SFAS 48 (Revised 2014) "Impairment of Asset"
- SFAS 50 (Revised 2014) "Financial Instrument : Presentation"
- SFAS 55 (Revised 2014) "Financial Instrument : Recognition and Measurement"
- SFAS 60 (Revised 2014) "Financial Instrument : Disclosures"

These new standards consolidate and expand a number of existing disclosure requirements and adds some new disclosures.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip - prinsip konsolidasi (lanjutan)

(1) Entitas anak

Semua entitas anak dikonsolidasikan. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian atas entitas tersebut. Grup mengendalikan entitas ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil melalui kekuasaan atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana kendali dialihkan kepada Grup. Konsolidasi atas entitas anak dihentikan sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Dalam mencatat kombinasi bisnis digunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset bersih dan kewajiban teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill* (lihat Catatan 2n untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan dalam Grup, dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam Laporan keuangan interim konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

(1) Subsidiaries

All subsidiaries are consolidated. Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are no longer consolidated from the date that control ceases.

The acquisition method is used to account for the business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the identifiable net assets and liabilities assumed of the subsidiary acquired is recorded as goodwill (see Note 2n for the accounting policy on goodwill).

Intercompany transactions, balances and unrealised gains/losses on transactions between Group companies are eliminated.

The accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip - prinsip konsolidasi (lanjutan)

(2) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan diakui awalnya sebesar harga perolehan. Investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Laba/rugi pasca akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, Grup tidak mengakui kerugian lebih lanjut, kecuali Grup telah mengakui liabilitas atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar jumlah yang mencerminkan proporsi kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntasi yang diadopsi Grup.

c. Penjabaran mata uang asing

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan interim konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

(2) Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognised at cost. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

The Group's shares of its associates' post-acquisition profits or losses are recognised in the consolidated statements of income. The post-acquisition profit/loss is adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the associate.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset being transferred.

Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

c. Foreign currency translation

(1) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai tukar terhadap Rupiah pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Rupiah penuh/ <i>Full Rupiah</i>		
31 Maret 2015/ <i>March 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
1 Euro	14,167	1 Euro
1 Franc Swiss	13,559	12,551
1 Dolar Amerika Serikat	13,080	12,420
1 Yen Jepang	109	104

(3) Grup yang merupakan entitas asing

Laporan laba rugi dan laporan arus kas entitas asing dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan Grup dengan menggunakan nilai tukar rata-rata sepanjang tahun sedangkan pada laporan posisi keuangan dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan akun ekuitas dijabarkan berdasarkan kurs historis. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak di luar negeri dilaporkan secara terpisah dalam akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

(2) Transactions and balances

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

Exchange gains and losses arising on settlement of transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of income.

The exchange rates used against the Rupiah as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

Rupiah penuh/ <i>Full Rupiah</i>		
31 Maret 2015/ <i>March 31, 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	
1 Euro	14,167	15,098
1 Franc Swiss	13,559	12,551
1 Dolar Amerika Serikat	13,080	12,420
1 Yen Jepang	109	104

(3) Foreign entities within the Group

Statements of income and cash flows of foreign entities are translated into the Group's reporting currency at average exchange rates for the year and their statements of financial position are translated at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period and their equity accounts are translated at the historical rate. The resulting difference arising from the translation of the financial statements of foreign subsidiaries is presented as "Cumulative translation adjustments" under the equity section in the interim consolidated statements of financial position.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

**(3) Grup yang merupakan entitas asing
(lanjutan)**

Dalam pelepasan kegiatan usaha luar negeri di luar Grup, jumlah kumulatif selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri tersebut direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi ketika pelepasan kegiatan usaha luar negeri tersebut diakui.

Pelepasan kegiatan usaha luar negeri dapat terjadi melalui penjualan, likuidasi, pembayaran kembali modal saham atau penghentian seluruh atau sebagian dari entitas.

Penyesuaian atas *goodwill* dan nilai wajar yang timbul dari akuisisi entitas asing diperlakukan sebagai bagian dari aset dan liabilitas entitas asing dan dijabarkan dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

Akun-akun entitas anak di luar negeri dikonversikan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

**(3) Foreign entities within the Group
(continued)**

On the disposal of a foreign operating activities outside the Group, the cumulative translation adjustments relating to that foreign operation activities are reclassified from equity to profit or loss when the disposal of the foreign operating activities is recognised.

Disposal of foreign operating activities may occur either through sale, liquidation, repayment of share capital or abandonment of all, or part of, the entity.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign entity are treated as assets and liabilities of the foreign entity and translated at the rate prevailing at the end of the reporting period.

The accounts of the foreign subsidiary are translated into Rupiah amounts using the following rates:

Rupiah penuh/Full Rupiah					
Aset dan liabilitas / Assets and liabilities		Laba rugi/ Profit or loss			
31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
1 Dolar Singapura	9,513	9,381	9,378	9,410	1 Singapore Dollar

d. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas interim konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

d. Cash and cash equivalents

In the interim consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the interim consolidated statements of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Piutang usaha dan lainnya

Pada saat pengakuan awal piutang usaha dan lainnya diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskontonya tidak material, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal. Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi jika diperoleh terutama untuk dijual kembali dalam jangka pendek. Derivatif diklasifikasikan sebagai kategori yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan kecuali yang merupakan instrumen lindung nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali untuk yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan sejak akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lainnya, pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method except where the effect of the discounting is not material, less provision for impairment.

A provision for impairment of trade receivables is established based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be non-collectible.

f. Financial assets and liabilities

Financial assets

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the Group has financial assets classified as financial assets at fair value through profit or loss and loan and receivables.

A financial asset is measured at fair value through profit or loss category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are categorised as held for trading unless they are designated as hedges.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months since the end of the reporting period. The Group's loans and receivables include cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables, in the interim consolidated statements of financial position.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pinjaman jangka pendek, utang usaha dan lainnya, akrual, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, dan liabilitas sewa pembiayaan merupakan liabilitas keuangan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskontonya tidak material. Liabilitas kategori ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek, kecuali untuk liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan sejak akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuanan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Instrumen derivatif keuangan

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar tergantung apakah derivatif tersebut dirancang dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari risiko yang dilindungi nilainya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi interim konsolidasian.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities

Short-term borrowings, trade and other payables, accruals, other short-term financial liability and finance lease liabilities are financial liabilities initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method except where the effect of the discounting is not material. They are included in current liabilities, except for some part of finance lease liabilities with maturities greater than 12 months since the end of the reporting period. These are classified as non-current liabilities.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

g. Derivative financial instruments

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the risk being hedged. The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recognised in the interim consolidated statements of income.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Persediaan

Barang jadi, bahan baku dan *supplies*, barang dalam proses, barang dagangan, tanah dan bangunan untuk dijual diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*), kecuali untuk persediaan pita cukai yang biayanya ditentukan dengan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

i. Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Tanah tidak disusutkan. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana	4 - 40
Mesin dan peralatan	10 - 15
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	3 - 10
Alat-alat pengangkutan	5 - 16

Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan pada setiap akhir periode laporan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Inventories

Finished goods, raw materials and supplies, work in progress, merchandise inventory, land and buildings held for sale are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted-average method, except for the excise tax inventory, for which cost is determined by the specific identification method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads. It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.

i. Fixed assets

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method. Land is not depreciated. The economic useful lives of the assets are estimated as follows:

<i>Building and improvements</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Furniture & fixture, office</i>
<i>and laboratory equipment</i>
<i>Transportation equipment</i>

The assets' residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan di laporan laba rugi interim konsolidasian pada saat terjadinya.

Keuntungan dan kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil pelepasan dengan nilai tercatatnya dan diakui pada laporan laba rugi interim konsolidasian.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak lancar lainnya dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets (continued)

Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is complete and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the asset is ready for use in the manner intended by management.

Subsequent costs are included in the fixed assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the interim consolidated statements of income as incurred.

Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the interim consolidated statements of income.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as other non-current assets and amortised during the period of the land rights.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan dan prasarana, serta properti dalam proses pembangunan untuk sewa operasi dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal Grup. Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan metode garis lurus, dengan taksiran masa manfaat yang diestimasi 15 - 40 tahun. Tanah tidak disusutkan.

k. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

I. Sewa

Grup menyewa aset tetap tertentu. Apabila dalam suatu kontrak sewa porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada di tangan *lessor*, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi interim konsolidasian atas dasar garis lurus selama periode sewa.

Dalam penyewaan aset tetap dimana risiko dan manfaat kepemilikan secara substansi berpindah ke *lessee* (Grup), maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan bagian yang merupakan biaya keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investment property

Investment property represents land and building and improvements, and property being constructed for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of the Group's business. Investment property is stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method, with the estimated useful life of 15 - 40 years. Land is not depreciated.

k. Non-current assets held for sale

Non-current assets are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

I. Leases

The Group leases certain fixed assets. Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the interim consolidated statements of income on a straight-line basis over the period of the lease.

Leases of fixed assets where the lessee (Group) has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Each finance lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the outstanding finance balance.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Jumlah kewajiban sewa, setelah dikurangi biaya keuangan disajikan sebagai utang jangka pendek dan jangka panjang. Elemen bunga dalam biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

m. Tanah untuk pengembangan

Tanah yang akan dikembangkan dan dimaksudkan untuk dijual setelah dikembangkan disajikan dalam akun "Tanah untuk pengembangan" dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya tercatat dan nilai realisasi bersih.

Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah yang dimiliki oleh PT Taman Dayu akan dipindahkan ke akun "Persediaan - tanah dan bangunan untuk dijual".

n. Goodwill

Goodwill merupakan kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset bersih dan kewajiban teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi.

Pengujian penurunan nilai atas goodwill yang berasal dari akuisisi entitas anak dilakukan setiap tahun atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Goodwill dicatat dengan nilai perolehan yang dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai goodwill ini tidak dapat dipulihkan kembali.

o. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir periode laporan, Grup menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in current and non-current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the assets and the lease term.

m. Land for development

Land which has yet to be developed and for which the intention is to sell after being developed, is presented under "Land for development" and stated at the lower of cost or net realisable value.

The cost of the land belonging to PT Taman Dayu is transferred to "Inventory - land and buildings held for sale" upon commencement of the development and construction of infrastructure.

n. Goodwill

Goodwill represents the excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the identifiable net assets and liabilities assumed of the subsidiary acquired.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested annually for impairment or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is recorded at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed.

o. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group reviews whether there is any indication of asset impairment or not.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Penurunan nilai aset nonkeuangan
(lanjutan)**

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, kecuali *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

p. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

q. Imbalan pascakerja

Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri menyelenggarakan program pensiun iuran pasti mulai 1 April 2008.

Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan dan entitas anak tertentu membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah. Iuran ini dicatat sebagai biaya karyawan pada saat terutang. Perusahaan dan entitas anak tertentu tidak lagi memiliki kewajiban pembayaran lebih lanjut setelah iuran tersebut dibayarkan.

Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri harus menyediakan imbalan minimum sesuai yang diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 ("UUTK"). Karena UUTK menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya kewajiban pensiun berdasarkan UUTK adalah kewajiban imbalan pasti.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Fixed assets and other non-current assets, excluding goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

p. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and the amount has been reliably estimated.

q. Post-employment benefits

The Company and certain of its domestic subsidiaries have a defined contribution pension plan that was started on April 1, 2008.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and certain of its domestic subsidiaries pays fixed contributions into a separate entity. Contributions are recognised as an employee benefit expense when they are due. The Company and certain of its domestic subsidiaries has no further payment obligations once the contributions have been paid.

The Company and certain of its domestic subsidiaries are required to provide minimum benefits as stipulated in the Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law"). Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance the pension obligation under the Labor Law represents a defined benefit obligation.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Bila jumlah yang diterima karyawan dari program pensiun lebih kecil dari imbalan seperti yang ditetapkan dalam UUTK, Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri akan melakukan penyisihan atas kekurangan yang ada. Tambahan penyisihan imbalan sesuai dengan UUTK tersebut tidak didanai (*unfunded*). Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri juga mencatat kewajiban imbalan kerja sesuai UUTK untuk karyawan lainnya yang tidak ikut serta dalam program pensiun yang diselenggarakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak di dalam negeri.

Dalam penentuan kewajiban imbalan kerja, Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini dan biaya jasa lalu ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah jangka panjang (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) pada tanggal pelaporan dalam mata uang sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-temsil aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya dan dilaporkan di saldo laba.

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013), Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya dengan mengakui biaya jasa lalu secara langsung di laporan laba rugi interim konsolidasian, efektif sejak 1 Januari 2015.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Post-employment benefits (continued)

If the employee funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Labor Law, the Company and certain of its domestic subsidiaries will provide for such shortage. The additional benefit as required by the Labor Law is unfunded. The Company and certain of its domestic subsidiaries recognise the estimated liabilities for employee benefits obligations stipulated in the Labor Law for their employees which are not covered by the pension plans operated by the Company and certain of its domestic subsidiaries.

In determining the estimated employee benefit obligations, the Company and certain of its domestic subsidiaries determine the present value of the defined benefit obligation, current service cost and past service cost using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) on the reporting date that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income and reported in retained earnings.

In relation to the implementation of SFAS No. 24 (Revised 2013), the Group has changed its accounting policy to recognise past service costs immediately in the interim consolidated statements of income, effective on 1 January 2015.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Grup mengakui beban pesangon ketika terjadi pemutusan kontrak kerja oleh Grup sebelum tanggal pensiun normal, atau ketika pekerja menerima penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela sebagai pertukaran atas imbalan tersebut. Grup mengakui beban pesangon pada tanggal yang lebih awal di antara: (a) ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (b) ketika entitas mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal terjadi penawaran pengunduran diri secara sukarela, imbalan diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima tawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

r. Pembayaran berbasis saham

Karyawan yang berhak diberikan saham entitas induk utama Perusahaan yang akan *vesting* setelah tiga tahun. Perusahaan akan mengakui beban sebagai imbalan atas jasa karyawan ini dengan mengkreditkan akun "Tambah modal disetor". Jumlah yang harus dibebankan diakui selama periode *vesting* berdasarkan metode garis lurus dan ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan pada tanggal pemberian kompensasi. Pada akhir periode *vesting*, Perusahaan akan melakukan pembalikan ke akun "Tambah modal disetor", berdasarkan jumlah yang ditagih oleh entitas induk utama Perusahaan atas saham yang diberikan.

s. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi interim konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Post-employment benefits (continued)

Group recognizes termination benefits when employment is terminated by the group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (a) when the group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (b) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present value.

r. Share-based payment

The Company's eligible employees are granted with the shares of the ultimate parent Company which will vest after a three year period. The Company will recognise the expense in respect of the services received from these employees with a corresponding increase to "Additional paid-in capital" account. The amount to be expensed is recognised over the vesting period based on the straight-line method and determined based on the fair value of the shares granted at the grant date. By the end of the vesting period, the Company will make a reversal to the "Additional paid-in capital" account, based on the recharge received from the Company's ultimate parent for the granted shares.

s. Taxation

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognised in the interim consolidated statements of income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised directly in equity or other comprehensive income.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Grup menggunakan metode liabilitas neraca (*balance sheet liability method*) pada akuntansi pajak tangguhan yang timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aset dan liabilitas atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan interim konsolidasian. Untuk masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi, aset atau liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode laporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar atas imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang atau jasa kepada distributor atau pelanggan. Di dalam penjualan bersih termasuk cukai atas rokok yang telah dijual dan telah dikurangi retur penjualan dan pajak pertambahan nilai.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

The Group applies the balance sheet liability method of deferred tax accounting which arises on temporary differences between tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the interim consolidated financial statements. For each of the consolidated subsidiaries, the deferred tax assets or liabilities are shown at the applicable net amounts.

Deferred income tax is determined using tax rates based on laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is recognised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

t. Revenue and expense recognition

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Revenue from sales is generally recognised when the products are delivered or services are rendered to the distributors or customers. Net revenues include excise taxes attributable on cigarettes being sold and are net of returns and value-added tax.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan interim konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

v. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu para direksi Perusahaan. Pengambil keputusan operasional berpendapat bahwa Grup memiliki satu segmen operasi yaitu manufaktur dan perdagangan rokok.

w. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dijelaskan dalam PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian.

x. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup memiliki berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program risiko manajemen Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi hal-hal yang berpotensi memberikan dampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh departemen treasuri sesuai kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's interim consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

v. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker i.e. the directors of the Company. The chief operating decision-maker is of the view that the Group operates in one operating segment, i.e. manufacturing and trading of cigarettes.

w. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties, which have related party relationships as defined in accordance with the SFAS 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

x. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. Financial risk management is carried out by the treasury department under policies approved by the Directors.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memonitor adanya risiko yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui dalam mata uang asing dengan menggunakan instrumen keuangan lain, jika diperlukan.

Grup menggunakan kontrak swap valuta asing atas pinjaman dalam mata uang asing kecuali jika pinjaman tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari mata uang yang sama. Tujuan dari transaksi swap ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

Grup memiliki risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama pada Dolar Amerika Serikat. Pada tanggal 31 Maret 2015, operasi Grup dalam negeri memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Currency risk

The Group monitors the risk due to foreign exchange fluctuation arising from future commercial transactions and assets and liabilities recognised in foreign currencies through other financial instruments, if necessary.

The Group uses foreign currency contract swaps for its foreign currency borrowings except where the foreign currency borrowings are paid for with cash flows generated in the same foreign currency. The purpose of these swaps is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on the interim consolidated financial statements.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposure, primarily with respect to the United States Dollar (USD). As of March 31, 2015, the Group's domestic operations had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

2015							
	Mata uang asing/ Foreign currencies (Dalam nilai penuh/ In full amount)				Setara Rupiah/ Rupiah equivalent		
Aset							Assets
Kas dan setara kas	USD	1,964,423	CHF	-	EUR	165	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan lainnya		<u>7,611,823</u>				<u>99,563</u>	Trade and other receivables
Jumlah aset		<u>9,576,246</u>			165	<u>125,260</u>	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha dan lainnya		42,703,173		9,157,219		9,106,818	Trade and other payables
Akrual imbalan kerja		-		4,309,059		-	Accrued employee benefits
Akrual		<u>895,593</u>				<u>11,714</u>	Accruals
Jumlah liabilitas		<u>43,598,766</u>		<u>13,466,278</u>		<u>9,106,818</u>	Total liabilities
Liabilitas - bersih	USD	<u>(34,022,520)</u>	CHF <u>(13,466,278)</u>		EUR <u>(9,106,653)</u>	<u>(756,608)</u>	Liabilities - net

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015, jika USD menguat/melemah sebesar Rp100/1USD terhadap Rupiah dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka keuntungan setelah pajak untuk tahun berjalan akan menurun/meningkat sebesar Rp2,6 miliar (31 Maret 2014: Rp2,02 miliar) karena kerugian/keuntungan dari penjabaran instrumen keuangan dalam Dolar Amerika Serikat.

b. Risiko suku bunga

Grup tidak memiliki aset dengan tingkat suku bunga dan pinjaman dengan risiko suku bunga yang signifikan. Grup melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif yang mungkin timbul.

Perusahaan memiliki risiko suku bunga atas pinjaman jangka pendek (Catatan 12). Pada tanggal 31 Maret 2015, jika suku bunga meningkat/menurun sebesar 0,5 basis poin dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka keuntungan setelah pajak untuk tahun berjalan akan menurun/meningkat sebesar Rp0,4 miliar (31 Maret 2014: Perusahaan tidak memiliki risiko suku bunga atas pinjaman jangka pendek).

Kebijakan Grup untuk meminimalisasi risiko suku bunga adalah dengan menganalisa pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

c. Risiko kredit

Grup tidak memiliki konsentrasi untuk risiko kredit. Penjualan kepada pelanggan dilakukan secara tunai dan kredit. Penjualan dengan jangka waktu kredit diatas jumlah tertentu dijamin dengan bank garansi dari pelanggan. Grup mempunyai kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan terhadap pelanggan dilakukan dengan riwayat kredit yang tepat, untuk membatasi jumlah kredit maksimum kepada pelanggan dan untuk memonitor pengunaan dari setiap batas kredit secara berkala.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Currency risk (continued)

At March 31, 2015, if the USD had strengthened/weakened by Rp100/1USD against Rupiah with all other variables including tax rate being held constant, the Company's profit after tax for the year would have been Rp2.6 billion (March 31, 2014: Rp2.02 billion) lower/higher as a result of currency translation losses/gains on the remaining USD denominated financial instruments.

b. Interest rate risk

The Group has no significant interest bearing assets and significant interest rate risk arising from borrowings. The Group monitors the interest rate risk exposure to minimise any negative effects.

The Company is exposed to interest rate risk on its short term borrowings (Note 12). At March 31, 2015, if the interest rate had increased/decreased by 0.5 basis point with all variables including tax rates being held constant, the Company's profit after tax for the year would decrease/increase by Rp0.4 billion (March 31, 2014: the Company is not exposed to interest rate risk on its short term borrowings).

The Group's policy to minimise the interest rate risk is by analysing the movement of interest rate margins and the maturity profile of assets and liabilities.

c. Credit risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. Sales are made in cash and credit. Sales made with credit terms above certain amounts are secured with bank guarantees on behalf of customers. The Group has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate credit history, to limit the amount of maximum credit threshold to customers and to monitor the utilisation of the credit limits on a regular basis.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari tiap pelanggan dinilai berdasarkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya. Setiap limit kredit diatur berdasarkan kebijakan internal atau sesuai dengan batasan yang telah ditetapkan oleh Direksi.

Pelanggan dengan batas kredit tertentu diharuskan untuk menempatkan bank garansi kepada Perusahaan. Jumlah piutang usaha yang dijamin oleh bank garansi pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebesar Rp416,3 miliar (31 Desember 2014: Rp281,7 miliar).

Risiko kredit yang timbul dari uang muka kepada PT Sadhana dijamin sepenuhnya oleh *Standby Letter of Credit* seperti diungkapkan pada Catatan 27b.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan tingkat rasio permodalan bank.

d. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan memastikan tersedianya kas dan setara kas yang cukup dan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Oleh karena sifat dasar dari bisnis yang dinamis, departemen treasuri juga memastikan tersedianya pendanaan melalui fasilitas kredit dari Philip Morris Finance SA dan beberapa bank.

Tabel di bawah merupakan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

c. Credit risk (continued)

The credit quality of customers is assessed based on the financial position, past experience and other factors. The individual credit limits are set based on internal policies or in accordance with limits set by the Directors.

Customers with certain credit limits are required to place bank guarantees with the Company. Trade receivables secured by customer bank guarantees as of March 31, 2015 amounted to Rp416.3 billion (December 31, 2014: Rp281.7 billion).

Credit risk that arises from advance to PT Sadhana is fully covered by a Standby Letter of Credit as disclosed in Note 27b.

The Group manages credit risks exposed from its deposit with banks by monitoring the banks' reputation and capitalisation ratio.

d. Liquidity risk

Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. Due to the dynamic nature of the underlying business, the treasury department also maintains flexibility in funding by maintaining availability credit lines from Philip Morris Finance SA and several banks.

The following table analyses the Group's financial liabilities by relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

d. Liquidity risk (continued)

Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ <i>Contractual maturities of financial liabilities</i>				<i>March 31, 2015</i>
<i>Kurang dari 1 tahun/ No later than 1 year</i>	<i>Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years</i>	<i>Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	
31 Maret 2015				
Pinjaman	113,653	-	-	113,653
Utang usaha dan lainnya	2,719,318	-	-	2,719,318
Akrual	150,949	-	-	150,949
Akrual imbalan kerja	391,823	-	-	391,823
Liabilitas sewa pemberian	16,976	18,552	19,983	55,511
Jumlah	<u>3,392,719</u>	<u>18,552</u>	<u>19,984</u>	<u>3,431,254</u>
31 Desember 2014				
Pinjaman	2,850,828	-	-	2,850,828
Utang usaha dan lainnya	2,761,472	-	-	2,761,472
Akrual	120,209	-	-	120,209
Akrual imbalan kerja	466,229	-	-	466,229
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	5,329	-	-	5,329
Liabilitas sewa pemberian	23,409	18,942	18,534	60,885
Jumlah	<u>6,227,476</u>	<u>18,942</u>	<u>18,534</u>	<u>6,264,952</u>

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu yang pendek dan dampak dari diskonto yang tidak signifikan.

Fair values of financial instruments

The carrying amounts of the financial assets and liabilities are assumed to approximate their fair values due to their short-term maturity and the impact of discounting is not significant.

Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian ditambah utang neto.

Capital management

The Group's objective when managing capital is to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt. Total capital is calculated as equity as shown in the interim consolidated statements of financial position plus net debt.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Kas	78,459	37,398	<i>Cash on hand</i>
Bank	42,250	27,415	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	<u>273</u>	<u>273</u>	<i>Time deposits</i>
Jumlah	<u>120,982</u>	<u>65,086</u>	<i>Total</i>
a. Bank		<i>a. Cash in banks</i>	
	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
- Deutsche Bank AG	5,639	7,705	<i>Deutsche Bank AG -</i>
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4,753	5,644	<i>PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk.</i>
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2,003	4,754	<i>PT Bank Mandiri - (Persero) Tbk.</i>
- Citibank N.A	212	2,607	<i>Citibank N.A -</i>
- Lain-lain	<u>3,482</u>	<u>4,291</u>	<i>Others -</i>
Jumlah	<u>16,089</u>	<u>25,001</u>	<i>Total</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
- Deutsche Bank AG	25,282	2,269	<i>Deutsche Bank AG -</i>
- Lain-lain	<u>877</u>	<u>145</u>	<i>Others -</i>
Mata uang asing lainnya	<u>2</u>	<u>-</u>	<i>Other foreign currencies</i>
Jumlah	<u>26,161</u>	<u>2,414</u>	<i>Total</i>
Jumlah bank	<u>42,250</u>	<u>27,415</u>	<i>Total cash in banks</i>
b. Deposito berjangka		<i>b. Time deposits</i>	
	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	<u>273</u>	<u>273</u>	<i>PT Bank Mandiri - (Persero) Tbk.</i>
Jumlah	<u>273</u>	<u>273</u>	<i>Total</i>
Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memperoleh tingkat suku bunga tahunan 4,00% - 5,60% (31 Desember 2014: 4,25% - 9,00%).			<i>Time deposits denominated in Rupiah received annual interest income at 4.00% - 5.60% (December 31, 2014: 4.25% - 9.00%).</i>
Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kategori kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.			<i>The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pihak ketiga	1,389,938	861,212	<i>Third parties</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	<u>(6,022)</u>	<u>(5,444)</u>	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Pihak ketiga - bersih	1,383,916	855,768	<i>Third parties - net</i>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 25h)	<u>152,425</u>	<u>153,877</u>	<i>Related parties (Note 25h)</i>
Jumlah	<u>1,536,341</u>	<u>1,009,645</u>	<i>Total</i>

Piutang usaha dari pihak ketiga terutama terdiri dari tagihan kepada pedagang-pedagang rokok. Tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan dengan nilai transaksi lebih dari 10% penjualan bersih interim konsolidasian.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Trade receivables from third parties mainly consist of receivables from cigarette merchants. There were no sales to any single customer exceeding 10% of the interim consolidated net revenues.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Belum jatuh tempo	1,444,507	735,424	<i>Not due</i>
Jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	79,545	262,828	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	2,649	6,576	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	3,902	51	<i>61 - 90 days</i>
> 90 hari	<u>11,760</u>	<u>10,210</u>	<i>> 90 days</i>
Jumlah	<u>1,542,363</u>	<u>1,015,089</u>	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	<u>(6,022)</u>	<u>(5,444)</u>	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Bersih	<u>1,536,341</u>	<u>1,009,645</u>	<i>Net</i>

Pada tanggal 31 Maret 2015, piutang usaha sebesar Rp91.834 (31 Desember 2014: Rp274.221) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai, karena Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat ditagih seluruhnya. Grup memiliki proses standar untuk penerimaan pelanggan dan penelaahan kinerja pelanggan secara berkala.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas, dikurangi dengan bank garansi dari pelanggan sebesar Rp416,3 miliar per 31 Maret 2015 (31 Desember 2014: Rp281,7 miliar).

As of March 31, 2015, trade receivables of Rp91,834 (December 31, 2014: Rp274,221) were past due but not impaired, since the Group believes that the trade receivables are fully collectible. The Group has a standard process for customers admission and regular review of their performance.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above, less customer bank guarantees which amounted to Rp416.3 billion as of March 31, 2015 (December 31, 2014: Rp281.7 billion).

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Saldo awal	5,444	5,494	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan	874	3,800	<i>Provision raised</i>
Penghapusan	<u>(296)</u>	<u>(3,850)</u>	<i>Write-offs</i>
Saldo akhir	<u>6,022</u>	<u>5,444</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo penyisihan atas penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Barang jadi	2,821,573	1,986,931	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	313,106	315,647	<i>Work in progress</i>
Bahan baku	10,984,595	11,853,189	<i>Raw materials</i>
Pita cukai	1,385,270	2,054,272	<i>Excise tax</i>
Suku cadang	197,475	199,138	<i>Spare parts</i>
Bahan pembantu dan lainnya	1,988	2,240	<i>Sub-materials and others</i>
Persediaan dalam perjalanan	<u>1,340</u>	<u>1,561</u>	<i>Goods in transit</i>
	15,705,347	16,412,978	
Barang dagangan	<u>1,504,891</u>	<u>1,085,301</u>	<i>Merchandise inventory</i>
Jumlah	17,210,238	17,498,279	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar	<u>(87,480)</u>	<u>(98,116)</u>	<i>Provision for obsolete and slow moving inventories</i>
Bersih	17,122,758	17,400,163	<i>Net</i>
Tanah dan bangunan untuk dijual	29,906	31,423	<i>Land and buildings held for sale</i>
Jumlah persediaan	<u>17,152,664</u>	<u>17,431,586</u>	<i>Total inventories</i>

Mutasi penyisihan persediaan usang dan tidak lancar adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for obsolete and slow moving inventories were as follows:

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Saldo awal	98,116	108,927	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan	25,595	272,542	<i>Provision raised</i>
Penghapusan	<u>(36,231)</u>	<u>(283,353)</u>	<i>Write-offs</i>
Saldo akhir	<u>87,480</u>	<u>98,116</u>	<i>Ending balance</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan tidak lancar cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi di kemudian hari.

Aset tetap dan persediaan Grup telah diasuransikan terhadap berbagai risiko industri (*industrial all risks*), termasuk risiko-risiko *business interruption* dan *marine cargo*, dengan keseluruhan nilai pertanggungan sampai dengan USD4,2 miliar pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Catatan 10). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Iklan dan promosi	74,243	31,661	Advertising and promotion
Sewa	73,995	69,204	Rent
Asuransi	60,203	57,029	Insurance
Lain-lain	<u>37,639</u>	<u>13,517</u>	Others
Jumlah	<u>246,080</u>	<u>171,411</u>	Total

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Investasi pada entitas asosiasi merupakan 49% kepemilikan Grup di Vinataba-Philip Morris Limited (dahulu Vinasa Tobacco Joint Venture Company Limited) yang berdomisili di Vietnam, dan dicatat berdasarkan metode ekuitas.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. INVENTORIES (continued)

Management believes that the provision for obsolete and slow moving inventories is adequate to cover possible losses in the future.

Fixed assets and inventories of the Group are insured against industrial all risks, including business interruption and marine cargo risks, with an insured limit up to USD4.2 billion as of March 31, 2015 and December 31, 2014 (Note 10). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the risks mentioned above.

7. PREPAYMENTS

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Iklan dan promosi	74,243	31,661	Advertising and promotion
Sewa	73,995	69,204	Rent
Asuransi	60,203	57,029	Insurance
Lain-lain	<u>37,639</u>	<u>13,517</u>	Others
Jumlah	<u>246,080</u>	<u>171,411</u>	Total

8. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Investment in associate represents the Group's 49% interest in Vinataba-Philip Morris Limited (previously Vinasa Tobacco Joint Venture Company Limited) domiciled in Vietnam, and it is accounted for using the equity method.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PROPERTI INVESTASI

9. INVESTMENT PROPERTIES

	2015				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					
Tanah	30,398	-	-	30,398	<i>Acquisition cost</i>
Bangunan dan prasarana	<u>407,159</u>	<u>-</u>	<u>12,565</u>	<u>419,724</u>	<i>Land Building and improvements</i>
Jumlah	437,557	-	12,565	450,122	<i>Total</i>
Aset tetap dalam pembangunan	<u>12,447</u>	<u>118</u>	<u>(12,565)</u>	<u>-</u>	<i>Construction in progress</i>
Jumlah biaya perolehan	<u>450,004</u>	<u>118</u>	<u>-</u>	<u>450,122</u>	<i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan					
Bangunan dan prasarana	<u>(14,013)</u>	<u>(4,527)</u>	<u>-</u>	<u>(18,540)</u>	<i>Accumulated depreciation</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(14,013)</u>	<u>(4,527)</u>	<u>-</u>	<u>(18,540)</u>	<i>Building and improvements</i>
Nilai buku bersih	<u>435,991</u>			<u>431,582</u>	<i>Total accumulated depreciation</i>
					<i>Net book value</i>
	2014				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					
Tanah	30,316	82	-	30,398	<i>Acquisition cost</i>
Bangunan dan prasarana	<u>205,421</u>	<u>1,607</u>	<u>200,131</u>	<u>407,159</u>	<i>Land Building and improvements</i>
Jumlah	235,737	1,689	200,131	437,557	<i>Total</i>
Aset tetap dalam pembangunan	<u>130,326</u>	<u>82,252</u>	<u>(200,131)</u>	<u>12,447</u>	<i>Construction in progress</i>
Jumlah biaya perolehan	<u>366,063</u>	<u>83,941</u>	<u>-</u>	<u>450,004</u>	<i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan					
Bangunan dan prasarana	<u>(2,449)</u>	<u>(11,564)</u>	<u>-</u>	<u>(14,013)</u>	<i>Accumulated depreciation</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(2,449)</u>	<u>(11,564)</u>	<u>-</u>	<u>(14,013)</u>	<i>Building and improvements</i>
Nilai buku bersih	<u>363,614</u>			<u>435,991</u>	<i>Total accumulated depreciation</i>
					<i>Net book value</i>

Pada tanggal 31 Maret 2015, persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan terhadap nilai kontrak adalah sekitar 99,9% (31 Desember 2014: 99,5%). Aset tetap dalam pembangunan diharapkan akan selesai secara bertahap di 2015.

Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Philip Morris Indonesia ("PMID"), pemegang saham pengendali, untuk menyewakan properti investasi tersebut kepada PMID (Catatan 27a).

Pendapatan sewa dari properti investasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp10,7 miliar dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain di laporan laba rugi interim konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, nilai wajar properti investasi adalah sebesar Rp562,6 miliar.

As of March 31, 2015, the percentage of completion of the construction in progress was approximately 99.9% (December 31, 2014: 99.5%). Construction in progress is expected to be completed gradually in 2015.

The Company entered into a lease agreement with PT Philip Morris Indonesia ("PMID"), the controlling shareholder, to lease the above investment properties to PMID (Note 27a).

Rental income from the investment properties for period ended March 31, 2015 and 2014 of Rp10.7 billion is recorded as part of other income in the interim consolidated statements of income.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the fair value of the investment properties is Rp562.6 billion.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	2015				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					
<u>Pemilikan langsung</u>					Acquisition cost
Tanah	275,772	-	-	275,772	<i>Direct ownership</i>
Bangunan dan prasarana	2,354,861	60,849	(2,437)	2,413,273	<i>Building and improvements</i>
Mesin dan peralatan	4,328,113	414,140	(1,745)	4,740,508	<i>Machinery and equipment</i>
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	907,745	56,002	(27,292)	936,455	<i>Furniture & fixture, office and laboratory equipment</i>
Alat-alat pengangkutan	190,304	-	(2,729)	187,575	<i>Transportation equipment</i>
Aset tetap dalam pembangunan	1,408,541	224,442	(525,163)	1,107,820	<i>Construction in progress</i>
Reklasifikasi	-	(523,185)	523,185	-	<i>Reclassifications</i>
Jumlah	9,465,336	232,248	(36,181)	9,661,403	<i>Total</i>
<u>Sewa pembiayaan</u>					<i>Finance leases</i>
Alat-alat pengangkutan	97,728	1,961	(4,652)	95,037	<i>Transportation equipment</i>
Jumlah biaya perolehan	9,563,064	234,209	40,833	9,756,440	<i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan					
<u>Pemilikan langsung</u>					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(898,250)	(31,425)	2,428	(927,247)	<i>Direct ownership</i>
Mesin dan peralatan	(1,868,165)	(83,416)	1,745	(1,949,836)	<i>Building and improvements</i>
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	(727,047)	(27,005)	27,210	(726,842)	<i>Machinery and equipment</i>
Alat-alat pengangkutan	(101,460)	(1,856)	2,729	(100,587)	<i>Furniture & fixture, office and laboratory equipment</i>
Jumlah	(3,594,922)	(143,702)	34,112	(3,704,512)	<i>Transportation equipment</i>
<u>Sewa pembiayaan</u>					<i>Total</i>
Alat-alat pengangkutan	(48,542)	(4,727)	3,103	(50,166)	<i>Finance leases</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	(3,643,464)	(148,429)	37,215	(3,754,678)	<i>Transportation equipment</i>
Nilai buku bersih	5,919,600			6,001,762	Total accumulated depreciation
					Net book value

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2014				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya perolehan					
<u>Pemilikan langsung</u>					<i>Acquisition cost</i>
Tanah	259,684	20,088	(4,000)	275,772	<i>Direct ownership</i>
Bangunan dan prasarana	2,283,566	90,339	(19,044)	2,354,861	<i>Land</i>
Mesin dan peralatan	3,633,497	767,291	(72,675)	4,328,113	<i>Building and improvements</i>
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	929,570	75,291	(97,116)	907,745	<i>Machinery and equipment</i>
Alat-alat pengangkutan	115,562	74,744 ^{*)}	(2)	190,304	<i>Furniture & fixture, office and laboratory equipment</i>
Aset tetap dalam pembangunan	596,632	1,736,575	(924,666)	1,408,541	<i>Transportation equipment</i>
Reklasifikasi	-	(924,666)	924,666	-	<i>Construction in progress</i>
Jumlah	7,818,511	1,839,662	(192,837)	9,465,336	<i>Reclassifications</i>
					<i>Total</i>
Sewa pemberian					
Alat-alat pengangkutan	103,817	25,946	(32,035)	97,728	<i>Finance leases</i>
Jumlah biaya perolehan	7,922,328	1,865,608	(224,872)	9,563,064	<i>Transportation equipment</i>
					<i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan					
<u>Pemilikan langsung</u>					<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan dan prasarana	(799,026)	(116,686)	17,462	(898,250)	<i>Direct ownership</i>
Mesin dan peralatan	(1,624,269)	(308,229)	64,333	(1,868,165)	<i>Building and improvements</i>
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	(715,887)	(104,441)	93,281	(727,047)	<i>Machinery and equipment</i>
Alat-alat pengangkutan	(19,947)	(81,515) ^{*)}	2	(101,460)	<i>Furniture & fixture, office and laboratory equipment</i>
Jumlah	(3,159,129)	(610,871)	175,078	(3,594,922)	<i>Transportation equipment</i>
					<i>Total</i>
Sewa pemberian					
Alat-alat pengangkutan	(54,530)	(19,952)	25,940	(48,542)	<i>Finance leases</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	(3,213,659)	(630,823)	201,018	(3,643,464)	<i>Transportation equipment</i>
					<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku bersih	4,708,669			5,919,600	Net book value

^{*)} Termasuk reklassifikasi dari aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ *Include reclassification from non-current assets held for sale*

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual yang direklasifikasi dari aset tetap terdiri dari tanah dan bangunan dengan nilai buku sebesar Rp4,3 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2014, alat pengangkutan yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual, direklasifikasi ke aset tetap. Biaya perolehan dan akumulasi penyusutan alat pengangkutan tersebut sejumlah Rp74,1 miliar dan Rp64,0 miliar.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, non-current assets held for sale transferred from fixed assets consist of land and building has net book value of Rp4.3 billion.

As of December 31, 2014, transportation equipment previously classified as non-current assets held for sale is reclassified to fixed assets. The acquisition and accumulated depreciation of the transportation equipment is Rp74.1 billion and Rp64.0 billion, respectively.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015, persentase penyelesaian rata-rata atas aset tetap dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 51,0% (31 Desember 2014: 53,5%). Aset tetap dalam pembangunan yang sebagian besar terdiri atas bangunan dan prasarana dan mesin dan peralatan diharapkan akan selesai secara bertahap dari tahun 2015 sampai tahun 2018.

(Kerugian) kuntungan atas pelepasan aset tetap dan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual yang diakui untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014	
Hasil penjualan	538	90	Proceeds of sale
Nilai buku bersih	<u>(2,069)</u>	<u>(38)</u>	Net book value

Jumlah

(1,531) 52 Total

Beban penyusutan yang dibebankan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014	
Beban pokok penjualan	108,691	103,484	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	20,328	15,913	General and administrative expenses
Beban penjualan	<u>19,410</u>	<u>19,604</u>	Selling expenses

Jumlah

148,429 139,001 Total

Aset tetap dan persediaan Grup telah diasuransikan terhadap berbagai risiko industri (*industrial all risks*), termasuk risiko-risiko *business interruption* dan *marine cargo* dengan keseluruhan nilai pertanggungan sampai dengan USD4,2 miliar pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 (Catatan 6). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2015, the average percentage of completion of the construction in progress recognised for financial reporting was approximately 51.0% (December 31, 2014: 53.5%). Construction in progress which mainly consists of building and improvements and machinery and equipment is expected to be completed gradually from 2015 until 2018.

(Loss) gain on disposal of fixed assets and non-current assets held-for-sale for the period ended March 31, 2015 and 2014 is as follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014	
Hasil penjualan	538	90	Proceeds of sale
Nilai buku bersih	<u>(2,069)</u>	<u>(38)</u>	Net book value
Jumlah	<u>(1,531)</u>	<u>52</u>	Total

The depreciation expenses for the period ended March 31, 2015 and 2014 were allocated as follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014	
Beban pokok penjualan	108,691	103,484	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	20,328	15,913	General and administrative expenses
Beban penjualan	<u>19,410</u>	<u>19,604</u>	Selling expenses

Jumlah

148,429 139,001 Total

Fixed assets and inventories of the Group are insured against industrial all risks, including business interruption and marine cargo risks, with an insured limit of up to USD4.2 billion as of March 31, 2015 and Desember 31, 2014 (Note 6). Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the risks mentioned above.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Grup memiliki tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) untuk jangka waktu antara 20 tahun dan 30 tahun yang dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, nilai wajar dari tanah berdasarkan surat pemberitahuan pajak bumi dan bangunan (NJOP) adalah sebesar Rp1.754,8 miliar.

11. GOODWILL

Goodwill pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar Rp60.423.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat *goodwill* tidak melebihi jumlah terpulihkannya.

12. PINJAMAN

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Pihak ketiga Cerukan - Deutsche Bank AG	113,511	90,658	<i>Third party Overdraft Deutsche Bank AG -</i>
Pihak berelasi - Philip Morris Finance SA (Catatan 25I)	-	2,744,820	<i>Related party Philip Morris Finance SA - (Note 25I)</i>
Jumlah pinjaman	<u>113,511</u>	<u>2,835,478</u>	<i>Total borrowings</i>

Seluruh pinjaman di atas diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Perusahaan.

Pihak ketiga

Tingkat suku bunga tahunan yang berlaku untuk cerukan adalah 6,5%.

Pihak berelasi

Pada tanggal 1 September 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Philip Morris Finance SA, dengan jumlah fasilitas pinjaman sampai dengan 10% dari jumlah pendapatan Perusahaan (berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang sudah diaudit). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 September 2018.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. FIXED ASSETS (continued)

The Group has parcels of land with Building Utilisation Rights (HGB) ranging from 20 years to 30 years which are expected to be renewed at their expiration dates.

As of March 31, 2015 and December 31, 2014, the fair value of the land based on the latest available property tax assessment (NJOP) is Rp1,754.8 billion.

11. GOODWILL

Goodwill as of March 31, 2015 and December 31, 2014 is Rp60,423.

Management believes that the carrying amount of the goodwill does not exceed its recoverable amount.

12. BORROWINGS

The purpose of the above borrowings was to finance the Company's working capital.

Third party

The annual interest rate of the overdraft is 6.5%.

Related party

On September 1, 2008 the Company obtained an intercompany loan facility from Philip Morris Finance SA with the total facility up to 10% of the total revenue of the Company (based on the latest audited annual financial statements). This facility will be due on September 1, 2018.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

12. PINJAMAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2015, tidak ada saldo pinjaman dari Philip Morris Finance SA. Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah saldo pinjaman adalah sebesar USD221 juta (setara dengan Rp2,74 triliun) dengan tingkat suku bunga tahunan yang berlaku 6,89% - 7,05%. Pinjaman ini dibayar pada bulan Januari 2015.

Untuk mengurangi risiko fluktuasi nilai tukar pinjaman jangka pendek dari Philip Morris Finance SA, Perusahaan melakukan transaksi swap valuta asing dengan beberapa bank dengan jumlah nilai nosional sebesar USD221 juta, mencakup jumlah dasar pinjaman dengan periode jatuh tempo antara tanggal 15 Januari dan 28 Januari 2015).

13. UTANG USAHA DAN LAINNYA

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Pihak ketiga	1,814,307	1,819,182	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 25k)	<u>905,011</u>	<u>942,290</u>	Related parties (Note 25k)
Jumlah	<u>2,719,318</u>	<u>2,761,472</u>	Total
Utang usaha dan lainnya - pihak ketiga terutama timbul dari pembelian cengkeh, tembakau, <i>flavour</i> , saos, bahan pembungkus, biaya iklan dan promosi, dan aset tetap.			Trade and other payables - third parties are mostly derived from purchases of cloves, tobacco, flavour, sauce, wrapping materials, advertising and promotion expenses, and fixed assets.

14. AKRUAL

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Biaya produksi	68,525	47,468	Production costs
Iklan dan promosi	31,371	32,131	Advertising and promotion
Distribusi	31,642	13,939	Distribution
Lain-lain	<u>19,411</u>	<u>26,671</u>	Others
Jumlah	<u>150,949</u>	<u>120,209</u>	Total

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Pajak penghasilan badan	239	2,448	Corporate income tax
Pajak lain-lain			Other taxes
- Pajak Pertambahan Nilai	574,248	673,269	Value Added Taxes -
- Lainnya	2,829	2,817	Others -
Jumlah	<u>577,077</u>	<u>676,086</u>	Total

b. Utang pajak

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
- Pasal 25	270,559	270,559	Article 25 -
- Pasal 29	247,223	112,035	Article 29 -
Jumlah	<u>517,782</u>	<u>382,594</u>	Total
Pajak penghasilan lainnya	26,839	57,598	Other withholding taxes
Pajak Pertambahan Nilai	992,655	666,082	Value Added Taxes
Lainnya	172	207	Others
Jumlah	<u>1,019,666</u>	<u>723,887</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	
Perusahaan			The Company
Kini	933,968	895,414	Current
Tangguhan	7,002	10,856	Deferred
Penyesuaian periode lalu	2,405	-	Prior period adjustment
Jumlah	<u>943,375</u>	<u>906,270</u>	Total
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	30,647	14,873	Current
Tangguhan	561	(711)	Deferred
Penyesuaian periode lalu	-	8	Prior period adjustment
Jumlah	<u>31,208</u>	<u>14,170</u>	Total
Interim konsolidasian			Interim consolidated
Kini	964,615	910,287	Current
Tangguhan	7,563	10,145	Deferred
Penyesuaian periode lalu	2,405	8	Prior period adjustment
Jumlah	<u>974,583</u>	<u>920,440</u>	Total

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin timbul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas interim konsolidasian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	
Laba interim konsolidasian sebelum pajak penghasilan	3,873,977	3,675,984	Interim consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	957,268	905,689	Tax calculated at applicable tax rate
Dampak pajak atas:			<i>Tax effects of:</i>
- Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	(1,073)	(87)	Share of net results - of associate
- Penghasilan kena pajak final	(4,282)	(4,036)	Income subject to final tax -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	20,104	15,190	Non-deductible expenses -
- Rugi fiskal yang tidak diakui	161	3,676	Unrecognised fiscal loss -
Penyesuaian periode lalu	2,405	8	Prior period adjustment
Beban pajak penghasilan	<u>974,583</u>	<u>920,440</u>	Income tax expense

15. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The tax on Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the interim consolidated entities as follows:

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	
Laba interim konsolidasian sebelum pajak penghasilan	3,873,977	3,675,984	<i>Interim consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(168,716)	(94,536)	<i>Profit of subsidiaries before income tax</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	(4,291)	(349)	<i>Share of net results of associate</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	3,700,970	3,581,099	<i>Profit before income tax attributable to the Company</i>
 Beda temporer:			 <i>Temporary differences:</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	75,713	23,055	<i>Post-employment benefit obligations</i>
Akrual	(68,995)	(70,796)	<i>Accruals</i>
Biaya ditangguhkan	(12)	176	<i>Deferred charges</i>
Aset tetap	(49,338)	(13,050)	<i>Fixed assets</i>
Pembayaran berbasis saham	14,624	17,192	<i>Share-based payments</i>
 Beda permanen:			 <i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	79,720	60,123	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final:			<i>Income already subject to final tax:</i>
- Penjualan tanah	828	-	<i>Sale of land -</i>
- Bunga	(683)	(2,683)	<i>Interest -</i>
- Sewa	(16,955)	(13,461)	<i>Rent -</i>
Penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>3,735,872</u>	<u>3,581,655</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
 Perhitungan pajak penghasilan tahun berjalan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			 <i>The computations of income tax - current and income tax payable are as follows:</i>
	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expense - current</i>
- Perusahaan	933,968	895,414	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	30,647	14,873	<i>Subsidiaries -</i>
	<u>964,615</u>	<u>910,287</u>	
 Dikurangi pembayaran pajak penghasilan			 <i>Less payments of income taxes</i>
- Perusahaan	818,782	849,448	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	10,884	3,031	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	<u>829,666</u>	<u>852,479</u>	<i>Total</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	
Utang pajak penghasilan badan Pasal 29			<i>Corporate income tax payable Article 29</i>
- Perusahaan	115,186	45,966	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	<u>20,002</u>	<u>11,842</u>	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	<u>135,188</u>	<u>57,808</u>	<i>Total</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan			<i>Prepaid corporate income tax</i>
- Entitas anak	<u>239</u>	<u>-</u>	<i>Subsidiaries -</i>

d. Surat ketetapan pajak

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	
Tagihan pajak penghasilan (disajikan sebagai bagian dari “Aset tidak lancar lainnya”)			<i>Claims for tax refunds (presented as part of “Other non-current assets”)</i>
- Perusahaan	566,617	31,001	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	<u>-</u>	<u>11,996</u>	<i>Subsidiaries -</i>
	<u>566,617</u>	<u>42,997</u>	

Tahun Pajak 2008

Pada bulan Oktober 2013, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2008 sebesar Rp31,1 miliar. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak sebesar Rp100 juta dan telah membayar dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi tahun 2013. Perusahaan juga telah membayar sisa tagihan sebesar Rp31 miliar dan mengajukan keberatan kepada kantor pajak di bulan Februari 2014. Di bulan Desember 2014, kantor pajak telah mengeluarkan surat keputusan untuk mempertahankan semua hasil pemeriksaan. Perusahaan telah mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Maret 2015.

Fiscal Year 2008

In October 2013, the Company received a tax underpayment assessment letter for 2008 corporate income tax amounting to Rp31.1 billion. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp100 million and has paid and charged it as expense in the 2013 statement of income. The Company has also paid the remaining amount of Rp31 billion and lodged an objection letter to the tax office in February 2014. The Tax Office has issued the decision letter in December 2014 to retain all of the tax audit result. The Company has submitted an appeal letter to the Tax Court in March 2015.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun Pajak 2011

Pada bulan Juli dan Agustus 2014, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan, pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan lainnya untuk tahun pajak 2011 dengan jumlah sebesar Rp341,3 miliar. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak sebesar Rp17,7 miliar dan telah membayar dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi tahun 2014. Perusahaan juga telah membayar sisa tagihan sebesar Rp323,6 miliar dan mengajukan keberatan kepada kantor pajak di bulan Oktober 2014. Sampai tanggal laporan keuangan interim konsolidasian ini, hasil dari keberatan tersebut belum diputuskan.

Tahun Pajak 2010

Pada bulan Januari 2015, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar dari kantor pajak atas pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan lainnya sejumlah Rp217,4 miliar. Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp217,4 miliar di bulan Februari 2015. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak sebesar Rp3,6 miliar dan mengajukan keberatan untuk ketetapan pajak sebesar Rp213,8 miliar ke kantor pajak pada April 2015.

e. Pajak penghasilan tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

d. Tax assessment letter (continued)

Fiscal Year 2011

In July and August 2014, the Company received a tax underpayment assessment letter for 2011 corporate income tax, value added tax and withholding taxes in total amount of Rp341.3 billion. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp17.7 billion, has paid and charged as expense in the 2014 statement of income. The Company has also paid the remaining amount of Rp323.6 billion and filed an objection letter to the tax office in October 2014. The result of the objection is not decided up to the date of this interim consolidated financial statements.

Fiscal Year 2010

In January 2015, the Company received tax assessment letters from the Tax Office for the underpayments of corporate income tax and withholding taxes totalling Rp217.4 billion. The Company has made the payment amounting to Rp217.4 billion in February 2015. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp3.6 billion and submitted objection letters for the tax assessments of Rp213.8 billion to the Tax Office by April 2015.

e. Deferred income tax

The deferred tax assets and liabilities as of March 31, 2015 and December 31, 2014 were as follows:

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

e. Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

e. Deferred income tax (continued)

				2015	
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ <i>(Charged)/ credited to profit or loss</i>	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain/Credited to other <i>comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Perusahaan					The Company
Akrual	39,580	(764)	-	38,816	Accruals
Akrual imbalan kerja	109,776	(16,485)	-	93,291	Accrued employee benefit
Kewajiban imbalan pascakerja	296,706	18,928	-	315,634	Post-employment benefit obligations
Biaya ditangguhkan	1,283	(3)	-	1,280	Deferred charges
Aset tetap	(248,686)	(12,334)	-	(261,020)	Fixed assets
Pembayaran berbasis saham	14,276	3,656	-	17,932	Share-based payments
Jumlah	<u>212,935</u>	<u>(7,002)</u>	-	<u>205,933</u>	<i>Total</i>
Entitas anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	6,472	248	-	6,720	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(730)	(807)	-	(1,537)	Deferred tax liabilities
Jumlah	<u>5,742</u>	<u>(561)</u>	-	<u>5,183</u>	<i>Total</i>
Interim konsolidasian					Interim consolidated
Aset pajak tangguhan	219,407	(6,754)	-	212,653	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(730)	(807)	-	(1,537)	Deferred tax liabilities
Jumlah	<u>(7,561)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>
				2014	
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ <i>(Charged)/ credited to profit or loss</i>	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain/Credited to other <i>comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Perusahaan					The Company
Akrual	39,085	495	-	39,580	Accruals
Akrual imbalan kerja	91,764	18,012	-	109,776	Accrued employee benefit
Kewajiban imbalan pascakerja	238,569	4,652	53,485	296,706	Post-employment benefit obligations
Biaya ditangguhkan	1,107	176	-	1,283	Deferred charges
Aset tetap	(243,144)	(5,542)	-	(248,686)	Fixed assets
Pembayaran berbasis saham	19,612	(5,336)	-	14,276	Share-based payments
Jumlah	<u>146,993</u>	<u>12,457</u>	<u>53,485</u>	<u>212,935</u>	<i>Total</i>
Entitas anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	2,799	1,937	1,736	6,472	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(636)	(94)	-	(730)	Deferred tax liabilities
Jumlah	<u>2,163</u>	<u>1,843</u>	<u>1,736</u>	<u>5,742</u>	<i>Total</i>
Konsolidasian					Consolidated
Aset pajak tangguhan	149,792	14,394	55,221	219,407	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(636)	(94)	-	(730)	Deferred tax liabilities
Jumlah	<u>14,300</u>	<u>55,221</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi pajak di Indonesia

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup di Indonesia, menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

15. TAXATION (continued)

f. Tax administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

16. UTANG CUKAI

Utang cukai merupakan utang yang timbul dari pembelian pita cukai.

16. EXCISE TAX PAYABLE

Excise tax payable represents payables arising from the purchase of excise tax stamps.

17. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

17. FINANCE LEASE LIABILITIES

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Liabilitas sewa pembiayaan bruto-pembayaran sewa minimum:			<i>Gross finance lease liabilities-minimum lease payments:</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	16,976	23,409	<i>No later than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	<u>38,535</u>	<u>37,476</u>	<i>More than 1 year and - up to 5 years</i>
Jumlah	55,511	60,885	<i>Total</i>
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	<u>(6,980)</u>	<u>(7,800)</u>	<i>Future finance charges on finance lease</i>
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	<u>48,531</u>	<u>53,085</u>	<i>Present value of finance lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan			<i>Present value of finance lease liabilities</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	18,536	19,630	<i>No later than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	<u>29,995</u>	<u>33,455</u>	<i>More than 1 year and - up to 5 years</i>
	<u>48,531</u>	<u>53,085</u>	

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Saham Perusahaan bernilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Percentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>
PT Philip Morris Indonesia Masyarakat/Public	4,303,168,205 79,831,795	98.18 1.82	430,317 7,983
Modal saham yang beredar/ <i>Outstanding share capital</i>	<u>4,383,000.000</u>	<u>100.00</u>	<u>438,300</u>

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Tambahan modal disetor Pembayaran berbasis saham	42,077 71,975	42,077 57,319	<i>Additional paid-in capital Share-based payments</i>
Jumlah	<u>114,052</u>	<u>99,396</u>	<i>Total</i>

Pembayaran berbasis saham merupakan program Philip Morris International, Inc. ("PMI"), di mana karyawan yang memenuhi kriteria tertentu berhak untuk berpartisipasi dalam program ini.

Saham yang diterbitkan akan menjadi hak karyawan apabila karyawan yang bersangkutan masih bekerja di Perusahaan selama tiga tahun sejak tanggal pemberian.

Setiap tahun, Perusahaan mencatat kewajiban kepada PMI serta melakukan pembalikan ke akun "Tambahan modal disetor" berdasarkan jumlah yang ditagih oleh PMI atas saham yang telah vested.

Jumlah kompensasi berbasis saham yang diakui dalam laporan laba rugi interim konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing adalah Rp16,8 miliar dan Rp17,2 miliar.

18. SHARE CAPITAL

The Company's shares have a par value of Rp100 (full Rupiah) per share. The share ownership details of the Company as of March 31, 2015 and December 31, 2014 were as follows:

Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Percentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>
PT Philip Morris Indonesia Masyarakat/Public	4,303,168,205 79,831,795	98.18 1.82	430,317 7,983
Modal saham yang beredar/ <i>Outstanding share capital</i>	<u>4,383,000.000</u>	<u>100.00</u>	<u>438,300</u>

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of March 31, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Tambahan modal disetor Pembayaran berbasis saham	42,077 71,975	42,077 57,319	<i>Additional paid-in capital Share-based payments</i>
Jumlah	<u>114,052</u>	<u>99,396</u>	<i>Total</i>

Share-based payment is a Philip Morris International, Inc. ("PMI") program, whereby employees who meet certain criteria are eligible to participate in this program.

Shares granted will become employees' rights if the employees remain in employment with the Company for three years since the grant date.

On an annual basis, there will be a recharge from PMI for the amount of shares vested, on which the Company will record the liability to PMI and reverse the "Additional paid-in capital" account.

Total share-based compensation recognised in the interim consolidated statements of income for the period ended March 31, 2015 and 2014 were Rp16.8 billion and Rp17.2 billion, respectively.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. INFORMASI SEGMENT

Manajemen berpendapat bahwa Grup memiliki satu segmen usaha, yaitu manufaktur dan perdagangan rokok, dimana penjualan dan aset segmen usaha tersebut masing-masing merupakan 99,8% dan 97,8% dari total penjualan bersih dan aset interim konsolidasian Grup (31 Desember 2014: 99,8% dan 97,8% dan 31 Maret 2014: 99,8% dan 97,9%).

Penjualan bersih, beban pokok penjualan, total aset dan pengeluaran modal Grup dari usaha di Indonesia, pada tahun 2015, masing-masing mencerminkan 100%, 100%, 99,8% dan 100% masing-masing dari jumlah penjualan bersih, beban pokok penjualan, aset dan pengeluaran modal interim konsolidasian (31 Maret 2014: 100%, 100%, 99,8% dan 100%).

21. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

Jumlah beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014	
Beban pokok penjualan	16,092,944	13,428,070	Cost of goods sold
Beban penjualan	1,185,143	968,155	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>366,637</u>	<u>318,486</u>	General and administrative expenses
	<u>17,644,724</u>	<u>14,714,711</u>	

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama tahun berjalan:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014	
Beban produksi	3,884,220	3,745,602	Production costs
Pita cukai	10,309,585	9,370,935	Excise tax
Persediaan barang jadi dan barang dagangan awal periode	3,072,232	2,485,396	Beginning balance of finished goods and merchandise inventory
Pembelian barang dagangan	3,146,910	2,952,588	Purchase of merchandise inventory
Persediaan barang jadi dan barang dagangan akhir periode	<u>(4,326,464)</u>	<u>(5,132,707)</u>	Ending balance of finished goods and merchandise inventory
Beban pokok penjualan rokok	16,086,483	13,421,814	Cost of goods sold for cigarettes
Beban pokok penjualan lainnya	<u>6,461</u>	<u>6,256</u>	Cost of other sales
Jumlah	<u>16,092,944</u>	<u>13,428,070</u>	Total

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

Beban berdasarkan sifat untuk beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014	
Pita cukai	10,309,585	9,370,935	<i>Excise tax stamps</i>
Bahan baku yang digunakan	2,710,794	2,656,332	<i>Raw materials used</i>
Perubahan persediaan barang jadi dan barang dalam proses dan pembelian	1,893,072	305,689	<i>Changes in inventories of finished goods and work in progress and purchases</i>
Gaji, upah dan manfaat karyawan	991,227	907,391	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Biaya overhead lainnya	606,270	540,277	<i>Other overhead costs</i>
Iklan dan promosi	463,268	351,388	<i>Advertising and promotion</i>
Penyusutan	152,956	141,293	<i>Depreciation</i>
Pengangkutan dan distribusi	134,960	106,961	<i>Transportation and distribution</i>
Jasa manajemen	109,678	97,726	<i>Management services</i>
Sewa	65,255	60,429	<i>Rent</i>
Honorarium tenaga ahli	45,887	36,804	<i>Professional fee</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp40 miliar)	161,772	139,486	<i>Others (less than Rp40 billion each)</i>
Jumlah	17,644,724	14,714,711	<i>Total</i>

Tidak ada pembelian dari pihak tertentu dengan nilai transaksi lebih dari 10% penjualan bersih interim konsolidasian selain pembelian rokok dari PMID (Catatan 25c) dan pita cukai dari Kantor Bea dan Cukai.

Expenses by nature of cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	
<i>Excise tax stamps</i>	9,370,935	
<i>Raw materials used</i>	2,656,332	
<i>Changes in inventories of finished goods and work in progress and purchases</i>	305,689	
<i>Salaries, wages and employee benefits</i>	907,391	
<i>Other overhead costs</i>	540,277	
<i>Advertising and promotion</i>	351,388	
<i>Depreciation</i>	141,293	
<i>Transportation and distribution</i>	106,961	
<i>Management services</i>	97,726	
<i>Rent</i>	60,429	
<i>Professional fee</i>	36,804	
<i>Others (less than Rp40 billion each)</i>	139,486	
<i>Total</i>	14,714,711	

There were no purchases from any party exceeding 10% of the interim consolidated net revenues other than purchases of cigarettes from PMID (Note 25c) and excise tax stamps from Customs and Excise Office.

22. BIAYA KEUANGAN

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014	
Beban bunga			<i>Interest expense</i>
Pinjaman jangka pendek - Pihak - pihak berelasi (Catatan 25e)	1,685	1,014	<i>Short-term borrowing Related parties - (Note 25e)</i>
Pinjaman bank	1,155	527	<i>Bank loan</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	1,104	1,192	<i>Finance lease liabilities</i>
Jumlah	3,944	2,733	<i>Total</i>
Beban transaksi swap valuta asing	12,234	7,410	<i>Foreign currency swap transactions expense</i>
Lain-lain	5,368	1,583	<i>Others</i>
Jumlah	21,546	11,726	<i>Total</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Akrual imbalan kerja Kewajiban imbalan pascakerja	391,823	466,229	Accrued employee benefit Post-employment benefit obligations
	<u>1,291,123</u>	<u>1,213,532</u>	
Dikurangi: Bagian jangka pendek	1,682,946	1,679,761	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	<u>(432,737)</u>	<u>(507,145)</u>	
	<u>1,250,209</u>	<u>1,172,616</u>	Non-current portion

Program pensiun

Pada tanggal 1 April 2008, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIAF (DPLK AIAF). Berdasarkan program pensiun iuran pasti, imbalan yang akan diterima karyawan ditentukan dari besarnya kontribusi yang dibayarkan oleh pemberi kerja dan karyawannya ditambah dengan hasil investasi atas dana tersebut. Kontribusi dari karyawan adalah bersifat sukarela. Kontribusi Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri atas program pensiun iuran pasti adalah sebesar 8,5% dari gaji karyawan atau Rp26,0 miliar untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 (31 Maret 2014: Rp22,7 miliar).

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah Rp 127,4 miliar.

Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun di atas

Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun meliputi bagian imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan atas karyawan-karyawan yang tidak ikut serta dalam program pensiun iuran pasti yang disebut di atas dan atas karyawan-karyawan yang ikut dalam keanggotaan program, dimana saldo program pensiun iuran pasti di bawah saldo imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Perhitungan atas imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun didasarkan pada penilaian aktuarial tahunan yang dilakukan oleh PT Towers Watson Purbajaga, aktuaris independen berdasarkan laporannya menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Akrual imbalan kerja Kewajiban imbalan pascakerja	391,823	466,229	Accrued employee benefit Post-employment benefit obligations
	<u>1,291,123</u>	<u>1,213,532</u>	
Dikurangi: Bagian jangka pendek	1,682,946	1,679,761	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	<u>(432,737)</u>	<u>(507,145)</u>	
	<u>1,250,209</u>	<u>1,172,616</u>	Non-current portion

Pension plan

On April 1, 2008, the Company established a defined contribution pension plan managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIAF (DPLK AIAF). Under the defined contribution pension plan, the benefit received by an employee is determined based on the contribution paid by the employer and the employee added with the return on investment of the fund. Contributions from employees are voluntary. The Company and certain of its domestic subsidiaries' contribution to the defined contribution pension plan is 8.5% of the employee's basic salary or Rp26.0 billion for the period ended March 31, 2015 (March 31, 2014: Rp22.7 billion).

Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ending December 31, 2015 are Rp 127.4 billion.

Post-employment benefits not covered by the pension plan above

Post-employment benefits not covered by the pension plan include the benefit entitlements under Labor Law of those employees who are not members of the defined contribution pension plan referred to above and for those who are members of the plan, but where the account balance is below the legally required minimum amount of benefits.

Estimated post-employment benefits not covered by the pension plan have been determined based on the annual actuarial valuation undertaken by PT Towers Watson Purbajaga, an independent actuary, in its report using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh
program pensiun di atas (lanjutan)**

	2015	2014
Tingkat diskonto tahunan	8.00%	9.00%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8.00%	8.00%
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years
Usia pensiun dini	45 tahun/years	45 tahun/years
Tabel tingkat kematian	<i>TMI'11 Indonesian Mortality Table 2011</i>	<i>TMI'11 Indonesian Mortality Table 2011</i>

Sehubungan dengan adanya penurunan pangsa pasar segmen sigaret kretek tangan (SKT) secara terus menerus, yang disebabkan oleh adanya perubahan preferensi konsumen, Perusahaan melakukan beberapa langkah-langkah termasuk menutup pabrik SKT di Jember dan Lumajang pada 31 Mei 2014, dan pada saat yang sama tetap fokus melanjutkan produksi SKT di lima pabrik lainnya di Surabaya, Malang, dan Probolinggo. Program ini mengakibatkan pembayaran pesangon kepada sejumlah karyawan yang terkena dampak termasuk di dalamnya adalah kewajiban sebagaimana ditetapkan dalam Undang Undang dan pembayaran tambahan berdasarkan kebijaksanaan manajemen. Seluruh pembayaran telah diberikan kepada karyawan pada akhir Juni 2014.

Mutasi kewajiban imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Saldo awal periode	1,213,532	970,801	<i>Balance at the beginning of the period</i>
Beban imbalan pasca kerja	105,158	225,664	<i>Current service cost</i>
Pembayaran imbalan kepada karyawan	(27,567)	(39,256)	<i>Payments to employees</i>
Mutasi karyawan	-	(412)	<i>Transfer of employees</i>
Pengukuran kembali			<i>Remeasurements</i>
- Kerugian penyesuaian pengalaman	-	104,689	<i>Loss from - experience adjustment</i>
- Kerugian perubahan asumsi aktuarial	-	116,681	<i>Loss from change - in financial assumption</i>
Penyelesaian	-	(164,635)	<i>Settlement</i>
Saldo akhir periode	<u>1,291,123</u>	<u>1,213,532</u>	<i>Balance at the end of the period</i>

Rincian beban imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

**Post-employment benefits not covered by the
pension plan above (continued)**

	2015	2014	
Tingkat diskonto tahunan	8.00%	9.00%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8.00%	8.00%	<i>Annual salary increase</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Usia pensiun dini	45 tahun/years	45 tahun/years	<i>Early retirement age</i>
Tabel tingkat kematian	<i>TMI'11 Indonesian Mortality Table 2011</i>	<i>TMI'11 Indonesian Mortality Table 2011</i>	<i>Mortality table</i>

As a result of continuous decline in the hand-rolled cigarette (SKT) segment, due to consumer changing preferences, the Company has taken measures which include discontinuing its SKT production in the Jember and Lumajang manufacturing facilities by May 31, 2014, while at the same time continuing to focus its SKT production at the 5 remaining production facilities in Surabaya, Malang and Probolinggo. This program resulted in separation payments to a group of the impacted employees, which included the full obligation under the Law and, in addition, a generous discretionary payment from the management. All payment has been made to the employees by end of June 2014.

The movement in the post-employment benefit obligation were as follows:

The details of the post-employment benefit expenses not covered by the pension plan for the period ended March 31, 2015 and 2014 were as follows:

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014	
Biaya jasa kini	22,296	18,409	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	25,002	22,986	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	<u>57,860</u>	<u>1,847</u>	<i>Past service cost</i>
Jumlah	<u>105,158</u>	<u>43,242</u>	<i>Total</i>

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013), Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya dengan mengakui biaya jasa lalu secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian, efektif sejak 1 Januari 2015. Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2014, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang waktu tertentu. Apabila biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian sejak 1 Januari 2014, dampaknya tidak akan material.

Nilai akumulasi kerugian aktuarial setelah pajak yang dicatat pada saldo laba sebesar Rp346,3 miliar pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Sensitivitas kewajiban imbalan pasti karena perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

In relation to the implementation of SFAS No. 24 (Revised 2013), the Group has changed its accounting policy to recognise past service costs immediately in the consolidated statements of income, effective on 1 January 2015. For the period ended March 31, 2014, the past service costs are amortised on a straight line basis over specified period of time. If the past service cost had been recognised immediately in the statement of income since January 1, 2014, the impact would not be material.

Accumulated actuarial loss net of tax recorded in retained earnings amounted to Rp346.3 billion as of March 31, 2015 and December 31, 2014.

The sensitivity of the post-employment benefit obligation to changes in the actuarial assumption is as follow:

Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Impact on present value defined benefit obligation					
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		
Tingkat diskonto	50 basis point	Decrease by	64,574	Increase by	60,308
Tingkat kenaikan gaji	50 basis point	Increase by	91,668	Decrease by	83,509
Rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 9,33 years.					<i>The weighted average duration of the defined benefit obligation is 9.33 years.</i>

24. DIVIDEN

2014

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 Mei 2014, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran Dividen Tunai sebesar Rp10,65 triliun atau Rp2.430 (Rupiah penuh) per saham yang berasal dari laba bersih tahun buku 2013, dimana:

24. DIVIDEND

2014

Based on a resolution of the Annual Shareholders' General Meeting on May 9, 2014, the Company's shareholders approved and ratified the payment of Cash Dividend of Rp10.65 trillion or Rp2,430 (full Rupiah) per share from the net income of the 2013 financial year, in which:

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

24. DIVIDEN (lanjutan)

- Rp4,06 triliun atau Rp927 (Rupiah penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 20 Juni 2014;
- Rp1,58 triliun atau Rp360 (Rupiah penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 30 September 2014;
- Rp5,01 triliun atau Rp1.143 (Rupiah penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 23 Desember 2014.

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lihat Catatan 27).

a. Sifat transaksi material dan hubungan istimewa

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ <i>Relationship with the related parties</i>	Transaksi yang signifikan/ <i>Significant transactions</i>
PT Philip Morris Indonesia	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholder</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Penjualan tembakau dan bahan baku langsung/<i>Sales of tobacco and direct materials</i> - Pendapatan jasa manajemen/<i>Management services income</i> - Pendapatan jasa teknis/<i>Technical services income</i> - Pembiayaan/<i>Financing</i> - Pendapatan sewa tanah dan bangunan/<i>Land and building rent income</i> - Penjualan peralatan/<i>Sales of equipment</i> - Pembelian rokok/<i>Purchase of cigarettes</i> - Pembelian tembakau dan bahan baku langsung/<i>Purchase of tobacco and direct materials</i> - Pembelian peralatan/<i>Purchase of equipment</i> - Biaya jasa manajemen/<i>Management services charges</i>
Philip Morris Products SA	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Penjualan rokok/<i>Sales of cigarettes</i> - Pendapatan royalti/<i>Royalty income</i> - Pendapatan jasa teknis untuk pengembangan produk/<i>Technical services income for product development</i>

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. DIVIDEND (continued)

- *Rp4.06 trillion or Rp927 (full Rupiah) per share was paid on June 20, 2014;*
- *Rp1.58 trillion or Rp360 (full Rupiah) per share was paid on September 30, 2014;*
- *Rp5.01 trillion or Rp1,143 (full Rupiah) per share was paid on December 23, 2014.*

25. RELATED PARTY INFORMATION

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties (see Note 27).

a. Nature of material transactions and relationship with related parties

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

a. Sifat transaksi material dan hubungan istimewa (lanjutan)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Relationship with the related parties	a. Nature of material transactions and relationship with related parties (continued)
Philip Morris International Management SA	Pihak berelasi lainnya/Other related party	<ul style="list-style-type: none"> - Penjualan rokok/Sales of cigarettes - Penjualan tembakau dan bahan baku langsung/Sales of tobacco and direct materials - Pendapatan jasa teknis/Technical services income - Pendapatan jasa manajemen/Management services income - Biaya jasa teknis dan manajemen/Technical and management services charges - Biaya jasa manajemen/Management services charges - Pembelian tembakau dan bahan baku langsung/Purchase of tobacco and direct materials
Philip Morris Services SA (sebelumnya dikenal sebagai/ previously known as Philip Morris Management Services SA)	Pihak berelasi lainnya/Other related party	<ul style="list-style-type: none"> - Pendapatan jasa kepegawaian/Personnel services income - Biaya jasa kepegawaian/Personnel services charges
Philip Morris Finance SA	Pihak berelasi lainnya/Other related party	<ul style="list-style-type: none"> - Pembiayaan/Financing
Philip Morris Limited Moorabbin	Pihak berelasi lainnya/Other related party	<ul style="list-style-type: none"> - Penjualan rokok/Sales of cigarettes - Biaya jasa kepegawaian/Personnel services charges
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	Pihak berelasi lainnya/Other related party	<ul style="list-style-type: none"> - Penjualan tembakau dan bahan baku langsung/Sales of tobacco and direct materials - Penjualan rokok/Sales of cigarettes - Pembelian tembakau dan bahan baku langsung/Purchase of tobacco and direct materials
Philip Morris Global Services Inc.	Pihak berelasi lainnya/Other related party	<ul style="list-style-type: none"> - Biaya jasa manajemen/Management services charges
Philip Morris Brasil Industria E Comercio LTDA	Pihak berelasi lainnya/Other related party	<ul style="list-style-type: none"> - Penjualan tembakau dan bahan baku langsung/Sales of tobacco and direct materials - Biaya jasa manajemen/Management services charges
Godfrey Phillips India Ltd.	Pihak berelasi lainnya/Other related party	<ul style="list-style-type: none"> - Pembelian tembakau/Purchase of tobacco
Godfrey Phillips (Malaysia)	Pihak berelasi lainnya/Other related party	<ul style="list-style-type: none"> - Penjualan rokok/Sales of cigarettes - Biaya jasa manajemen/Management services charges

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

a. Sifat transaksi material dan hubungan istimewa (lanjutan)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ <i>Relationship with the related parties</i>	Transaksi yang signifikan/ <i>Significant transactions</i>
Philip Morris International IT Service Center SARL	Pihak berelasi lainnya/Other <i>related party</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Biaya jasa teknis/<i>Technical services charges</i> - Pendapatan jasa teknis/<i>Technical services income</i>
Papastratos Cigarette Manufacturing	Pihak berelasi lainnya/Other <i>related party</i>	- Penjualan rokok/ <i>Sales of cigarettes</i>
Philip Morris (Pakistan) Limited	Pihak berelasi lainnya/Other <i>related party</i>	- Penjualan bahan baku langsung/ <i>Sales of direct materials</i>
Philip Morris Fortune Tobacco Company	Pihak berelasi lainnya/Other <i>related party</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Penjualan tembakau dan bahan baku langsung/<i>Sales of tobacco and direct materials</i> - Pembelian tembakau/<i>Purchase of tobacco</i>
Philip Morris Philippines	Pihak berelasi lainnya/Other <i>related party</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Penjualan tembakau dan bahan baku langsung/<i>Sales of tobacco and direct materials</i> - Biaya jasa manajemen/<i>Management services charges</i>

b. Penjualan bersih

b. Net revenues

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Maret 2014/ March 31, 2014	
PT Philip Morris Indonesia	105,384	270,462	PT Philip Morris Indonesia
Philip Morris International Management SA	74,542	25,728	Philip Morris International Management SA
Papastratos Cigarette Manufacturing	21,026	8,628	Papastratos Cigarette Manufacturing
Philip Morris Products SA	14,382	9,944	Philip Morris Products SA
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	9,033	11,795	Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.
Philip Morris Limited Moorabbin	8,311	4,210	Philip Morris Limited Moorabbin
Philip Morris Brasil Industria E Comercio LTDA	-	3,067	Philip Morris Brasil Industria E Comercio LTDA
Godfrey Phillips (Malaysia)	-	2,356	Godfrey Phillips (Malaysia)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,2 miliar)	1,418	-	Others (less than Rp2.2 billion each)
	234,096	336,190	
Persentase terhadap Penjualan bersih interim konsolidasian	1.09%	1.84%	<i>As a percentage of the interim consolidated net revenues</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

25. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Pembelian

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	
PT Philip Morris Indonesia	3,302,359	2,881,246	PT Philip Morris Indonesia
Philip Morris International Management SA	48,401	100,312	Philip Morris International Management SA
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	-	17,599	Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.
Godfrey Phillips India Ltd.	-	3,038	Godfrey Phillips India Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,2 miliar)	72	452	Others (less than Rp2.2 billion each)
	<u>3,350,832</u>	<u>3,002,647</u>	
Persentase terhadap beban pokok penjualan interim konsolidasian	<u>20.82%</u>	<u>22.36%</u>	As a percentage of the interim consolidated cost of goods sold

d. Biaya jasa dan lainnya

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	
Philip Morris International Management SA	114,632	145,933	Philip Morris International Management SA
Philip Morris Services SA	52,384	61,871	Philip Morris Services SA
Philip Morris International IT Service Center SARL	50,622	14,885	Philip Morris International IT Service Center SARL
Philip Morris Global Services Inc.	5,714	1,648	Philip Morris Global Services Inc.
Philip Morris Philippines	2,576	16	Philip Morris Philippines
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,2 miliar)	376	805	Others (less than Rp2.2 billion each)
	<u>226,304</u>	<u>225,158</u>	
Persentase terhadap beban penjualan dan beban umum dan administrasi interim konsolidasian	<u>14.58%</u>	<u>17.50%</u>	As a percentage of the interim consolidated selling expenses and general and administrative expenses

e. Biaya keuangan

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	
Philip Morris Finance SA	1,572	281	Philip Morris Finance SA
PT Philip Morris Indonesia	113	733	PT Philip Morris Indonesia
	<u>1,685</u>	<u>1,014</u>	
Persentase terhadap biaya keuangan interim konsolidasian	<u>7.82%</u>	<u>8.65%</u>	As a percentage of the interim consolidated financing cost

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

25. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

f. Penghasilan jasa dan lainnya

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	
Philip Morris International IT Service Center SARL	34,304	-	Philip Morris International IT Service Center SARL
PT Philip Morris Indonesia	28,494	15,817	PT Philip Morris Indonesia
Philip Morris Products SA	23,773	21,316	Philip Morris Products SA
Philip Morris International Management SA	14,204	55,271	Philip Morris International Management SA
Philip Morris Services SA	<u>12,171</u>	<u>12,573</u>	Philip Morris Services SA
	<u>112,946</u>	<u>104,977</u>	
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan interim konsolidasian	<u>2.92%</u>	<u>2.86%</u>	As a percentage of the interim consolidated profit before income tax

g. Penghasilan keuangan

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	
PT Philip Morris Indonesia	<u>1,186</u>	<u>4,798</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap penghasilan keuangan interim konsolidasian	<u>62.52%</u>	<u>63.81%</u>	As a percentage of the interim consolidated finance income

h. Piatang usaha

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Philip Morris International Management SA	35,417	44,564	Philip Morris International Management SA
PT Philip Morris Indonesia	52,862	42,833	PT Philip Morris Indonesia
Philip Morris International IT Service Center SARL	23,893	11,209	Philip Morris International IT Service Center SARL
Papastratos Cigarette Manufacturing	16,271	12,181	Papastratos Cigarette Manufacturing
Philip Morris Products SA	9,966	18,161	Philip Morris Products SA
Philip Morris Limited Moorabbin	5,788	-	Philip Morris Limited Moorabbin
Philip Morris Services SA	2,806	2,664	Philip Morris Services SA
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	2,445	2,880	Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.
Philip Morris Fortune Tobacco Company	-	5,801	Philip Morris Fortune Tobacco Company
Godfrey Phillips India Ltd.	-	4,613	Godfrey Phillips India Ltd.
Philip Morris Philippines	-	3,430	Philip Morris Philippines
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,2 miliar)	<u>2,977</u>	<u>5,541</u>	Others (less than Rp2.2 billion each)
	<u>152,425</u>	<u>153,877</u>	
Persentase terhadap aset interim konsolidasian	<u>0.52%</u>	<u>0.54%</u>	As a percentage of the interim consolidated assets

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

25. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

i. Piutang lainnya - lancar

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Philip Morris Finance SA	7.358	8.006	Philip Morris Finance SA
Persentase terhadap aset interim konsolidasian	0.02%	0.03%	As a percentage of the interim consolidated assets

Sampoerna International Pte. Ltd., entitas anak di Singapura, memberikan pinjaman kepada Philip Morris Finance SA. Jumlah saldo piutang pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebesar USD0,6 juta atau setara dengan Rp7,4 miliar (31 Desember 2014: USD0,6 juta atau setara dengan Rp8,0 miliar) dan memiliki tingkat suku bunga tahunan 0,05% pada 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014.

Sampoerna International Pte. Ltd., a subsidiary in Singapore, provided intercompany loans to Philip Morris Finance SA. The outstanding intercompany loan receivable at March 31, 2015 amounted to USD0.6 million or equivalent to Rp8.0 billion (December 31, 2014: USD0.6 million or equivalent to Rp8.0 billion) and bore an annual interest rate of 0.05% at March 31, 2015 and December 31, 2014.

j. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya

j. Other short-term financial assets and liability

Aset keuangan jangka pendek lainnya

Other short-term financial asset

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
PT Philip Morris Indonesia	737,615	-	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap liabilitas interim konsolidasian	5.63%	-	As a percentage of the interim consolidated liabilities

Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya

Other short-term financial liability

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
PT Philip Morris Indonesia	-	5,329	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap liabilitas interim konsolidasian	-	0.04%	As a percentage of the interim consolidated liabilities

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek ini berasal dari pengelolaan kas dengan PMID, dengan tingkat suku bunga tahunan yang berlaku sebesar 5,14%-8,62% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 (31 Desember 2014: 5,30%-7,55%).

The short-term financial asset and liability resulted from the cash management arrangement with PMID, with applicable annual interest rate of 5.14%-8.62% for the period ended March 31, 2015 (December 31, 2014: 5.30%-7.55%).

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

25. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

k. Utang usaha dan lainnya

k. Trade and other payables.

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
PT Philip Morris Indonesia	697,938	821,693	PT Philip Morris Indonesia
Philip Morris International Management SA	118,516	61,223	Philip Morris International Management SA
Philip Morris International IT Service Center SARL	33,304	34,461	Philip Morris International IT Service Center SARL
Philip Morris Services SA	44,235	15,374	Philip Morris Services SA
Godfrey Phillips (Malaysia)			Godfrey Phillips (Malaysia)
Philip Morris Global Services Inc.	5,899	2,340	Philip Morris Global Services Inc.
Philip Morris Philippines	2,661		Philip Morris Philippines
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	1,833	2,680	Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,2 miliar)	625	2,083	Others (less than Rp2.2 billion each)
	905,011	942,290	
Persentase terhadap liabilitas interim konsolidasian	6.91%	6.33%	As a percentage of the interim consolidated liabilities

I. Pinjaman

I. Borrowings

	31 Maret 2015/ March 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Philip Morris Finance SA	-	2,744,820	Philip Morris Finance SA
Persentase terhadap liabilitas interim konsolidasian	-	18.44%	As a percentage of the interim consolidated liabilities

m. Kompensasi manajemen kunci

m. Key management compensation

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Direksi dan Komisaris yang dirinci pada Catatan 1.

Key management personnel of the Company are the Directors and Commissioners as detailed in Note 1.

Kompensasi manajemen kunci terdiri atas gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya, pembayaran berbasis saham, dan imbalan pascakerja. Pada tanggal 31 Maret 2015, jumlah kompensasi adalah sebesar Rp22,5 miliar (31 Maret 2014: Rp22,3 miliar) dengan rincian sebagai berikut:

The compensation of the key management personnel comprises salaries and other short-term benefits, share-based payments, and post-employment benefits. As of March 31, 2015, the total compensation amounted to Rp22.5 billion (March 31, 2014: Rp22.3 billion) with the details as follows:

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

m. Kompensasi manajemen kunci (lanjutan)

25. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

m. Key management compensation (continued)

	31 Maret 2015/March 31, 2015				Salaries and other short-term benefits Share-based payments Post-employment benefits	
	Komisaris/ Commissioners		Direksi/ Directors			
	Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah	Persentase/ Percentage *)	Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah	Persentase/ Percentage *)		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	0.08	783	1.93	19,091		
Pembayaran berbasis saham	-	-	0.11	1,043	Share-based payments	
Imbalan pascakerja	-	-	0.16	1,592	Post-employment benefits	
Jumlah	<u>0.08</u>	<u>783</u>	<u>2.19</u>	<u>21,726</u>	Total	

	31 Maret 2014/March 31, 2014				Salaries and other short-term benefits Share-based payments Post-employment benefits	
	Komisaris/ Commissioners		Direksi/ Directors			
	Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah	Persentase/ Percentage *)	Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah	Persentase/ Percentage *)		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	0.09	783	2.05	18,623		
Pembayaran berbasis saham	-	-	0.13	1,144	Share-based payments	
Imbalan pascakerja	-	-	0.19	1,713	Post-employment benefits	
Jumlah	<u>0.09</u>	<u>783</u>	<u>2.37</u>	<u>21,480</u>	Total	

*) Persentase terhadap jumlah gaji, upah dan manfaat karyawan (Catatan 21)/Percentage of total salaries, wages and employee benefits (Note 21)

26. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan Laporan keuangan interim konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini

26. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimates and judgments used in preparing the interim consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**26. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, kecuali *goodwill* ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

Penyusutan aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset tidak strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas investasi dana program pensiun iuran pasti dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup mengakui liabilitas untuk area audit pajak yang diantisipasi berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak akan terutang. Jika hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya akan mempengaruhi aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode ditentukannya hasil pajak tersebut.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Impairment of non-financial assets

The Group tests annually whether goodwill suffered any impairment. Fixed assets and other non-current assets, excluding goodwill are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumption and estimates.

Depreciation of fixed assets

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down technically for obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Employee benefits obligation

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on investment of the defined contribution pension fund and the relevant discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

Income taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. The Group recognises liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PMID, dimana Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat untuk periode 1 Oktober 2012 sampai dengan 30 September 2022. Perjanjian ini kemudian diubah dengan perjanjian sewa menyewa tanggal 27 Juni 2013. Total biaya sewa adalah sebesar Rp463,6 miliar dengan jumlah dan jadwal pembayaran sewa sebagai berikut:

- Masa sewa lima tahun pertama mulai 1 Oktober 2012 sampai dengan 30 September 2017 sebesar Rp199,1 miliar, di mana sewa sebesar Rp112,0 miliar telah dibayarkan pada tanggal 1 Oktober 2012, dan sebesar Rp87,1 miliar pada tanggal 1 Juli 2013. Pada tanggal 31 Maret 2015, pendapatan tangguhan atas sewa sebesar Rp107,2 miliar (31 Maret 2014: Rp150,1 miliar).
 - Masa sewa lima tahun kedua yaitu periode 1 Oktober 2017 sampai dengan 30 September 2022 adalah sebesar Rp264,5 miliar, yang akan dibayarkan selambat-lambatnya 1 Oktober 2017.
- b. Pada tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian tembakau dengan PT Sadhana untuk membeli sebagian besar kebutuhan tembakau domestik selama lima tahun berdasarkan harga pasar. Perjanjian tersebut berlaku selama lima tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode lima tahun berikutnya.

Pada tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan memiliki uang muka sejumlah Rp1,27 triliun (31 Desember 2014: Rp1,33 triliun) untuk pembelian tembakau yang belum direalisasikan. Pembayaran uang muka telah dijamin sepenuhnya oleh Standby Letter of Credit.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On June 27, 2012, the Company entered into a lease agreement with PMID, whereby the Company leases land and buildings located in Karawang, West Java, for the period from October 1, 2012 until September 30, 2022. This agreement was subsequently amended by a lease agreement dated June 27, 2013. The total lease amounts amounting to Rp463.6 billion, with the amount and payment terms as follows:
 - Rp199.1 billion for the first five years lease period from October 1, 2012 to September 30, 2017 whereby Rp112.0 billion was paid on October 1, 2012; and the remaining of Rp87.1 billion was paid on July 1, 2013. As of March 31, 2015 the deferred revenue of this lease was Rp107.2 billion (March 31, 2014: Rp150.1 billion).
 - Rp264.5 billion is payable at the latest on October 1, 2017 for the second five years from October 1, 2017 to September 30, 2022.
- b. On March 31, 2008, the Company entered into a leaf supply agreement with PT Sadhana to procure a significant portion of the Company's total Indonesian packed leaf tobacco requirements for five years at market price. The agreement is valid for five years and shall be automatically renewed for another five years.

As of March 31, 2015, the Company had advances of Rp1.27 trillion (December 31, 2013: Rp1.33 trillion) for the purchase of tobacco that had yet to be settled. These advance payments are fully covered by a Standby Letter of Credit.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- c. Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Mitra Produksi Sigaret ("MPS") untuk memproduksi sigaret kretek tangan. Perjanjian ini umumnya berlaku untuk jangka waktu bervariasi antara satu sampai dengan tiga tahun dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak.

Jumlah biaya produksi dan jasa manajemen yang dibebankan oleh MPS sebesar Rp435,8 miliar untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 (31 Maret 2014: Rp409,2 miliar), termasuk dalam beban produksi.

- d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Juni 2006 dan 18 Oktober 2006. Kemudian, Grup menandatangani berbagai perjanjian dengan PMID atau pihak-pihak terafiliasi sehubungan dengan:
- penyediaan barang (tembakau, bahan baku, bahan kemasan rokok, mesin dan suku cadang),
 - penyediaan jasa (pengelolaan gudang tembakau, jasa manajemen, jasa sistem informasi, jasa penjualan dan manajemen merek, jasa teknis untuk penelitian dan pengembangan dan jasa kepegawaian),
 - lisensi merek dagang, sub-lisensi merek dagang, kontrak manufaktur, pembiayaan.
- e. Pada tanggal 22 Desember 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PMID untuk menunjuk Perusahaan sebagai distributor tunggal untuk menjual rokok-rokok produksi PMID di Indonesia kepada Perusahaan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan 28 Februari 2015. Pada tanggal 17 Februari 2015, perjanjian tersebut diperpanjang untuk periode 1 Maret 2015 sampai dengan 28 Februari 2025.
- f. PT Taman Dayu ("TD") menandatangani perjanjian kerjasama pengembangan proyek dengan PT Ciputra Surya Tbk. selama 20 tahun sehubungan dengan properti milik TD, berlaku sejak tanggal 7 April 2005. Persentase pendapatan TD terhadap penjualan interim konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebesar 0,10% (31 Maret 2014: 0,13%).

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. The Company has signed cooperation agreements with Third Party Operators ("TPO") to produce hand-rolled cigarettes. These agreements vary from one to three years and are extendable based on mutual agreement by both parties.

Total production costs and management service fees charged by the TPOs of Rp435.8 billion for the period ended March 31, 2015 (March 31, 2014: Rp409.2 billion), are included within production costs.

- d. The related parties arrangements were approved in the Extraordinary Shareholders' General Meetings on June 27, 2006 and October 18, 2006. Subsequently, the Group entered into various agreements with PMID or its affiliated parties in relation to:

- supply transactions (tobacco, raw materials, cigarette packaging materials, machinery and spare parts),
- service transactions (leaf warehouse management, management services, information system services, sales and brand management services, technical support for research and development and personnel services),
- trademark license, trademark sub-license, contract manufacturing, financing.

- e. On December 22, 2009, the Company entered into an agreement with PMID to assign the Company as the sole distributor of PMID's cigarette products in Indonesia to the Company effective from January 1, 2010 until February 28, 2015. On February 17, 2015, the agreement has been extended for the period of March 1, 2015 until February 28, 2025.

- f. PT Taman Dayu ("TD") has signed a 20 year joint project development agreement with PT Ciputra Surya Tbk. in relation to property owned by TD, effective from April 7, 2005. TD revenue as a percentage of the interim consolidated revenue for the period ended March 31, 2015 was 0.10% (March 31, 2014: 0.13%).

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- g. Grup memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman, cerukan, bank garansi dan *letters of credit* dari beberapa bank dengan total fasilitas sebesar USD90,0 juta dan Rp1,85 triliun pada tanggal 31 Maret 2015 (31 Desember 2014: USD115,0 juta dan Rp2,80 triliun).

Pada tanggal 31 Maret 2015, fasilitas kredit yang belum digunakan berjumlah USD80,6 juta dan Rp592,9 miliar (31 Desember 2014: USD107,0 juta dan Rp1.54 triliun).

28. KOMITMEN

a. Pembelian aset tetap

Pada tanggal 31 Maret 2015, Grup mempunyai komitmen sehubungan dengan pembelian aset tetap dan pembangunan properti investasi sebesar Rp522,7 miliar (31 Maret 2014: Rp168,4 miliar).

b. Sewa

Jumlah pembayaran minimum sewa operasi di masa mendatang yang berasal dari sewa operasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	
Tidak lebih dari 1 tahun	193,409	188,284	<i>No later than 1 year</i>
Antara lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	<u>352,886</u>	<u>331,467</u>	<i>More than 1 year and up to 5 years</i>
Jumlah	<u>546,295</u>	<u>519,751</u>	<i>Total</i>

29. TRANSAKSI NON KAS

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2015/ March 31, 2015</u>	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	
Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan dan utang lainnya	<u>238,366</u>	<u>2,954</u>	<i>Acquisition of fixed assets using finance lease and other payables</i>

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- g. The Group has authorised credit facilities for loans, bank overdrafts, bank guarantees and letters of credit from several banks totalling to USD90.0 million and Rp1.85 trillion on March 31, 2015 (December 31, 2014: USD115.0 million and Rp2.80 trillion).

On March 31, 2015, the unused credit facilities were USD80.6 million and Rp592.9 billion (December 31, 2014: USD107.0 million and Rp1.54 trillion).

28. COMMITMENTS

a. Purchase of fixed assets

As of March 31, 2015, the Group had outstanding commitments relating to the purchase of fixed assets and construction of the investment property of Rp522.7 billion (March 31, 2014: Rp168.4 billion).

b. Leases

The future aggregate minimum lease payments under operating leases are as follows:

29. NON-CASH TRANSACTIONS

The transactions which did not affect the cash flow are as follows:

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. AKUN REKLASIFIKASI

Akun-akun tertentu pada laporan keuangan interim konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian Laporan keuangan interim konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015.

Rincian akun-akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Beban penjualan	(1,027,917)	59,762	(968,155)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(258,724)	(59,762)	(318,486)	General and administrative expenses

30. ACCOUNTS RECLASSIFICATION

Certain accounts in the interim consolidated financial statements for the period ended 31 March 2014 have been reclassified to conform with the presentation of the interim consolidated financial statements for the period ended March 31, 2015.

The details of accounts being reclassified are as follows: